

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 / *As Of March 31, 2026*  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /  
*And For The Three-month Period Then Ended*  
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*  
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian      *Consolidated Financial Statements*  
Pada Tanggal 31 Maret 2026      *As Of March 31, 2026*  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut      *And For The Three-month Period Then Ended*  
Beserta Laporan Auditor Independen      *With Independent Auditor's Report*  
(Mata Uang Indonesia)      *(Indonesian Currency)***

**Daftar Isi / *Table of Contents***

	Halaman / <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 66	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



# PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

GRAHA BIP 2<sup>nd</sup> Floor  
Jl Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi  
Jakarta Selatan, Indonesia  
Ph: 5229900

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 31 MARET 2026  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
MARCH 31, 2026 AND FOR  
THREE-MONTH PERIODS ENDED  
PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk  
AND SUBSIDIARY**

No. 071/SMGA/IV/2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	Raymond Ng Ching	:	Name
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Jati Indah 49 A, Kebagusan Raya, RT. 001/005, Kel. Kebagusan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 2500120	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Kiki Hermawan Susilo	:	Name
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Tanjung Gedong No. 45 RT. 005/008, Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 2500120	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

*state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk dan entitas anak ("Grup");
  2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk and subsidiaries (the "Group");
  2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
  4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 April 2026 / April 30, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:



**Raymond Ng Ching**  
Direktur Utama / President Director

**Kiki Hermawan Susilo**  
Direktur / Director

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
March 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2026	2025	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2h,2j,4,31,32	20.963.940.197	17.473.808.170	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2h,5,31,32	349.818.270.373	132.664.911.430	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2h,6,31,32	1.687.224.726	143.716.813	<i>Other receivables - third parties</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,7	669.561.097.985	611.213.369.194	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2t,14a	61.663.019.535	51.931.601.366	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.103.693.552.816</b>	<b>813.427.406.973</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	2k,7	-	-	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	2t,14f	462.194.524	462.194.524	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	2l,8	81.124.288.428	84.815.590.868	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - bersih	2n,9	5.982.552.081	6.359.166.658	<i>Right-of-use assets - net</i>
Properti pertambangan	2m,10	25.290.264.083	25.290.264.083	<i>Mining properties</i>
Aset lain-lain	2h,31,32	4.597.545.600	4.597.545.600	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>117.456.844.716</b>	<b>121.524.761.733</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.221.150.397.532</b>	<b>934.952.168.706</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Maret 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
March 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2026	2025	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pembiayaan	2h,11,31,32	10.000.000.000	-	Financing payable
Utang usaha	2h,12,31,32			Trade payables
Pihak berelasi	2g,30	39.205.967.324	50.511.762.343	Related parties
Pihak ketiga		59.231.299.293	64.685.197.057	Third parties
Utang lain-lain	2h,13,31,32			Other payables
Pihak berelasi	2g,30	331.810.846	331.810.846	Related parties
Pihak ketiga		103.548.981.544	32.721.319.278	Third parties
Beban masih harus dibayar	2h,15,31,32	331.031.182	686.700.485	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2s,18	541.476.212.587	345.494.161.058	Sales advances
Utang pajak	2t,14b	26.365.269.171	18.250.566.208	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2h,16,31,32	14.698.425.600	14.734.157.711	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2h,17,31,32	430.059.742	417.804.359	Consumer financing payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>795.619.057.289</b>	<b>527.833.479.345</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term, liabilities, net of current maturities:
Utang bank	2h,16,31,32	9.943.382.300	13.582.256.589	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2h,17,31,32	483.786.967	596.019.314	Consumer financing payables
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	2p,19	757.432.400	757.432.400	Provision for reclamation cost and mine closure
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,20	2.114.860.948	2.114.860.948	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>13.299.462.615</b>	<b>17.050.569.251</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>808.918.519.904</b>	<b>544.884.048.596</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Maret 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
March 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2026	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Share capital - par value of Rp20 per share
Modal dasar - 12.500.000.000 saham				Authorized - 12,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.750.000.000 saham	21	175.000.000.000	175.000.000.000	Issued and fully paid - 8,750,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	147.080.000.000	147.080.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	4.269.307.256	4.269.307.256	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		101.022.878.247	77.513.785.107	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		-	1.819.962.251	Other comprehensive income
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>427.372.185.503</b>	<b>405.683.054.614</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>	2e	<b>(15.140.307.875 )</b>	<b>(15.614.934.504 )</b>	<b>Non-Controlling Interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>412.231.877.628</b>	<b>390.068.120.110</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.221.150.397.532</b>	<b>934.952.168.706</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Maret 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Three-month Period Ended  
March 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2026	2025	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2s,24	711.878.518.225	404.208.020.701	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2s,25	<u>(671.377.820.471)</u>	<u>(377.351.611.764)</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>40.500.697.754</b>	<b>26.856.408.937</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	2s,26	(11.577.514.135)	(9.666.288.271)	Operating expenses
Beban keuangan	2s,27	(643.638.246)	(1.083.991.512)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2s,28	<u>717.573.671</u>	<u>2.941.472.525</u>	Other income (expenses) - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>28.997.119.044</b>	<b>19.047.601.679</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	2t,13c	<u>(6.833.361.526)</u>	<u>(5.203.624.683)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>22.163.757.518</b>	<b>13.843.976.996</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalance kerja karyawan	2q,20	-	-	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2t,13f	-	-	Related income tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>22.163.757.518</b></u>	<u><b>13.843.976.996</b></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		21.689.130.889	15.700.858.965	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2e	<u>474.626.629</u>	<u>(1.856.881.969)</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<u><b>22.163.757.518</b></u>	<u><b>13.843.976.996</b></u>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		21.689.130.889	15.700.858.965	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2e	<u>474.626.629</u>	<u>(1.856.881.969)</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<u><b>22.163.757.518</b></u>	<u><b>13.843.976.996</b></u>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>	2u,29	<u><b>2,52</b></u>	<u><b>1,79</b></u>	<b>BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Maret 2026**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Three-month Period Ended**  
**March 31, 2026**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /</b> <b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>										
	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated					
<b>Saldo pada tanggal</b>										<b>Balance as of</b>
<b>1 Januari 2025</b>		<b>175.000.000.000</b>	<b>147.080.000.000</b>	<b>2.269.307.256</b>	<b>31.422.286.462</b>	<b>1.726.211.332</b>	<b>357.497.805.050</b>	<b>(6.467.936.258)</b>	<b>351.029.868.792</b>	<b>January 1, 2025</b>
Pencadangan	22	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of
saldo laba										retained earnings
Laba bersih										Net income
tahun berjalan					48.091.498.645		48.091.498.645	(9.148.575.192)	38.942.923.453	for the year
Pengukuran kembali										Remeasurement of
liabilitas diestimasi						93.750.919	93.750.919	1.576.946	95.327.865	estimated liabilities
atas imbalan										for employee
kerja karyawan										benefits
<b>Saldo pada tanggal</b>										<b>Balance as of</b>
<b>31 Desember 2025</b>		<b>175.000.000.000</b>	<b>147.080.000.000</b>	<b>4.269.307.256</b>	<b>77.513.785.107</b>	<b>1.819.962.251</b>	<b>405.683.054.614</b>	<b>(15.614.934.504)</b>	<b>390.068.120.110</b>	<b>December 31, 2025</b>
Pencadangan	22	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of
saldo laba										retained earnings
Laba bersih										Net income
tahun berjalan					21.689.130.889		21.689.130.889	474.626.629	22.163.757.518	for the year
Pengukuran kembali										Remeasurement of
liabilitas diestimasi										estimated liabilities
atas imbalan kerja										for employee
karyawan										benefits
<b>Saldo pada tanggal</b>										<b>Balance as of</b>
<b>31 Maret 2026</b>		<b>175.000.000.000</b>	<b>147.080.000.000</b>	<b>4.269.307.256</b>	<b>99.202.915.996</b>	<b>1.819.962.251</b>	<b>427.372.185.503</b>	<b>(15.140.307.875)</b>	<b>412.231.877.628</b>	<b>March 31, 2026</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Maret 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Three-month Period Ended  
March 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2026	2025	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		690.707.210.813	375.171.671.880	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok		(706.407.647.608)	(372.851.960.791)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha		(7.294.209.407)	(6.561.603.640)	Cash payments for employees and operating expenses
Penerimaan kas dari (pembayaran kas untuk) operasi lainnya		27.662.080.876	11.117.405.245	Cash receipt from (payment for) other operations
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		4.667.434.674	6.875.512.694	Cash provided by (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan		(6.422.336.593)	(4.374.670.452)	Income tax paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	15	(29.661.427)	(125.131.860)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran bunga		(613.976.819)	(958.859.652)	Interest paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(2.398.540.165)</b>	<b>1.416.850.730</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	8	-	(15.238.509.727)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti pertambangan		-	-	Acquisition of mining properties
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	7	-	-	Placement of advances to purchase fixed assets
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi		-	-	Acquisition of exploration and evaluation assets
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>-</b>	<b>(15.238.509.727)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loan
Penerimaan		-	22.555.988.000	Proceeds
Pembayaran		(3.674.606.400)	(2.409.868.300)	Repayments
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties
Penerimaan		-	3.899.641.060	Proceeds
Pembayaran		-	(29.076.610)	Repayment
Pembayaran pokok liabilitas sewa		-	(667.541.939)	Repayments of principal lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(99.976.964)	(94.510.401)	Repayments of consumer financing payables
Utang pembiayaan				Financing payable
Penerimaan		9.663.255.556	-	Proceeds
Pembayaran		-	-	Repayment
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>5.888.672.192</b>	<b>23.254.631.810</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>3.490.132.027</b>	<b>9.432.972.813</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	4	<b>17.473.808.170</b>	<b>1.431.191.215</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	4	<b>20.963.940.197</b>	<b>10.864.164.028</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan**

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Oktober 2016 oleh Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0244898.Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan jasa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan batu bara, nikel dan solar.

Perusahaan terletak di Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Sumber Global Energy Tbk dan PT Sumbermas Inti Energi, kedua entitas tersebut berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah PT Sumber Global Energy Tbk.

**b. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-11/D.04/2024 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.750.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga penawaran Rp105 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Januari 2024.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

*PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 19, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., a notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 24, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 222 dated August 22, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change in the composition of the Company's management. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0244898.Tahun 2024 dated August 27, 2024.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business is to engage in mining, trading and service.*

*The Company started its commercial operations in 2016.*

*Currently, the Company's main business activity is trading of coal, nickel and fuel.*

*The Company is located at Graha BIP 2<sup>nd</sup> Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.*

*The Company's immediate and ultimate parent entities are PT Sumber Global Energy Tbk and PT Sumbermas Inti Energi, respectively, both entities domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is PT Sumber Global Energy Tbk.*

**b. Public Offering of Shares**

*On January 23, 2024, the Company obtained the effective statement letter No. S-11/D.04/2024 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 1,750,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a par value of Rp20 per share with an offering price of Rp105 per share.*

*The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 30, 2024.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Welly Thomas	:
Komisaris Independen	:	Gregorius Ananda Yurisio	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Raymond Ng Ching	:
Direktur	:	Dimas Arie Wicaksana	:
Direktur	:	Hu Bo	:
Direktur	:	Kiki Hermawan Susilo	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 059/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Gregorius Ananda Yurisio	:
Anggota	:	Alex Gunawan	:
Anggota	:	Venny Heryanto	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 061/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023, Direksi mengangkat Unit Audit Internal dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Viki Faradila	:
Anggota	:	Linda	:

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 057/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Gregorius Ananda Yurisio	:
Anggota	:	Welly Thomas	:
Anggota	:	Masfawati Ependy	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 063/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023, Direksi Perusahaan mengangkat Mona Dita Saraswati sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing sejumlah 35 dan 35 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:	Welly Thomas	:
Independent Commissioner	:	Gregorius Ananda Yurisio	:

**Board of Directors**

President Director	:	Raymond Ng Ching	:
Director	:	Dimas Arie Wicaksana	:
Director	:	Hu Bo	:
Director	:	Kiki Hermawan Susilo	:

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 059/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the composition as follows:

Chairman	:	Gregorius Ananda Yurisio	:
Member	:	Alex Gunawan	:
Member	:	Venny Heryanto	:

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 061/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, the Company's Board of Directors appointed the members of Internal Audit Unit with the composition as follows:

Chairman	:	Viki Faradila	:
Member	:	Linda	:

Based on Board of Commissioners' Approval Letter No. 057/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, the Company's Board of Commissioners appointed the Nomination and Remuneration Committee with the composition as follows:

Chairman	:	Gregorius Ananda Yurisio	:
Member	:	Welly Thomas	:
Member	:	Masfawati Ependy	:

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 063/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, the Company's Board of Directors appointed Mona Dita Saraswati as the Corporate Secretary.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiary had a total number of 35 and 35 permanent employees, respectively (unaudited).

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)**

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<b>2026</b>
Gaji, bonus dan tunjangan	<b>612.995.000</b>

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

**d. Izin Usaha**

Nomor / Number	Tanggal / Date	Oleh / By
1260000122525002	3 Juli 2023 / July 3, 2023	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral / Minister of Energy and Mineral Resources

**e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u> PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	Pertambangan / Mining	2021	60%	60%	105.037.798.446	65.508.672.875

**PT Jasatama Mandiri Sukses**

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Januari 2021 oleh Arif Budiyanto, S.H., notaris di Karanganyar. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	<b>2025</b>	
	<b>2.111.885.000</b>	Salaries, bonus and allowances

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

**d. Business License**

Jenis / Type	Pemegang / Holder	Masa Berlaku / Term
Izin Usaha Jasa Pertambangan / Mining Services Business License	PT Jasatama Mandiri Sukses	Sampai 3 Juli 2043 / Until July 3, 2043

**e. Consolidated Subsidiary**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the consolidated subsidiary and the respective percentage of ownership of the Company are as follows:

**PT Jasatama Mandiri Sukses**

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) was established based on Notarial Deed No. 8 dated January 18, 2021 of Arif Budiyanto, S.H., notary in Karanganyar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 dated January 21, 2021.

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

PT Jasatama Mandiri Sukses (lanjutan)

Anggaran Dasar JMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 15 Mei 2024 oleh Ajeng Kumala Indriyani, S.H., M.Hum., notaris di Bekasi, mengenai perubahan alamat JMS. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031013.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 29 Mei 2024, serta diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0207135.AH.01.09.Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan membeli saham JMS sebesar 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan harga perolehan Rp37.500.000.

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan membeli saham JMS dari Bayu Annafi Putra sebanyak 75 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 30% tambahan kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan harga perolehan Rp37.500.000.

Sehingga, Perusahaan memiliki 60% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 150 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan harga perolehan Rp75.000.000.

Nilai dari aset dan liabilitas teridentifikasi dari JMS pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Imbalan diberikan	75.000.000
Nilai aset bersih	<u>(101.066.348)</u>
<b>Keuntungan dari pembelian dengan diskon (<i>goodwill</i> negatif)</b>	<b><u>(26.066.348)</u></b>

**f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut, pada tanggal 30 Maret 2026.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Consolidated Subsidiary (continued)**

PT Jasatama Mandiri Sukses (continued)

*JMS Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated May 15, 2024 of Ajeng Kumala Indriyani, S.H., M.Hum., notary in Bekasi, concerning the change in the address of JMS. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0031013.AH.01.02.Tahun 2024 dated May 29, 2024, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0207135.AH.01.09.Tahun 2024 dated May 15, 2024.*

*On November 21, 2022, the Company purchased 75 shares of JMS with a par value of Rp500,000 per share. As such, the Company owns 30% share ownership of JMS or as many as 75 shares with a par value of Rp500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp37,500,000.*

*On November 22, 2022, the Company purchased 75 shares of JMS shares from Bayu Annafi Putra with a par value Rp500,000 per share. As such, the Company owns additional 30% of JMS shares or 75 shares with a par value of Rp500,000 and acquisition cost amounted to Rp37,500,000.*

*Therefore, the Company has 60% ownership of JMS shares or as many as 150 shares with a par value of Rp500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp75,000,000.*

*The amount of identifiable assets and liabilities of JMS as of the date of acquisition is as follows:*

Consideration transferred
Net asset value
<b>Gain on bargain purchase (negative goodwill)</b>

**f. Issuance of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on March 30, 2026.*

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

### a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

### b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian yang digunakan adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

## 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

### a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.*

### b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

*The measurement basis of the consolidated financial statements used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of the amendments to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.*

*It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Penerapan Amendemen PSAK**

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>
1 Dolar Amerika Serikat	16.993

**e. Prinsip-Prinsip Konsolidasi**

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas di dalam Grup telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**c. Adoption of Amendments to PSAK**

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2025. The application of the amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 221, "The effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

**d. Transactions and Balances in Foreign Currencies**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using middle rates issued by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the exchange rates used by the Group were as follows:

	<u>2025</u>	
	16.782	United States Dollar 1

**e. Principles of Consolidation**

Inter-company transactions, balances and unrealized gain or loss on transactions between companies in the Group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary of the Company are attributed to the Non-Controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**f. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Principles of Consolidation (continued)**

*If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control shall:*

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.*

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*

**f. Business Combination**

*Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and the amount of any NCI in the acquirer. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquirer's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in operating expenses.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Business Combination (continued)**

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.*

*In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquirer is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Transactions with Related Parties**

*In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).*

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran**

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Transactions with Related Parties (continued)**

- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, a member of a group which the entity is part of the group, providing key management personnel services to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties have been disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

**h. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

**Recognition and Measurement**

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

h. *Financial Instruments (continued)*

*Financial Assets (continued)*

*Recognition and Measurement (continued)*

*The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and other assets.*

*Derecognition*

*Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran**

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru di mana selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

**Recognition and Measurement**

*Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.*

*Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.*

*After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities which consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan and consumer financing payables at amortized cost using effective interest method.*

**Derecognition**

*The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.*

*When a financial liability is exchanged with other financial liability from the same lender on substantially different terms, or if the requirements of the financial liability are substantially modified, then the exchange or modification of those requirements is recorded as early derecognition of the financial liability and recognition of a new financial liability where the difference between the carrying amount of each financial liability is recognized in profit or loss.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, when and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Estimation of Fair Value**

*Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

**i. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Estimation of Fair Value (continued)**

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

**i. Impairment of Financial Assets**

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

*The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.*

*The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

- (a) kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- (c) pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- (d) kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- (e) pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo; atau
- (f) pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**j. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**i. Impairment of Financial Assets (continued)**

- (a) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (b) a breach of contract, such as a default or past due event;
- (c) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (d) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- (f) the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower had no assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**j. Cash on Hand and in Banks**

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

**k. Advances and Prepaid Expenses**

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun / Years</b>	<b>Tarif / Rate</b>	
Bangunan	20	5%	Building
Alat berat	8	12,5%	Heavy equipment
Kapal	8	12,5%	Ship
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan	4	25%	Equipment

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**I. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful life, as follows:

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

**m. Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai “tambang dalam pengembangan” pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

“Tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang yang memproduksi” pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

Tambang dalam pengembangan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang memproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang memproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang memproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang memproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2o atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**l. Fixed Assets (continued)**

*The assets' residual values, if any, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

**m. Mining Properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to “mines under development” within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*“Mines under development” are reclassified as “mines in production” within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

*No depreciation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.*

*“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.*

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2o to the consolidated financial statements.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Sewa**

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Aset Hak-Guna**

**Grup sebagai Penyewa**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Aset hak-guna - Alat berat	3
Aset hak-guna - Bangunan	2

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

**Sewa Jangka Pendek**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**n. Leases**

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**Right-of-Use Assets**

**The Group as Lessee**

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liability. The cost of ROU assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

	3	ROU assets - Heavy equipment
	2	ROU assets - Buildings

ROU assets are subject to impairment.

**Short-Term Leases**

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang**

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset setelah produksi selesai.

Provisi reklamasi dan penutupan tambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

**q. Imbalan Kerja Karyawan**

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**p. Provision for Reclamation Cost and Mine Closure**

*The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production.*

*Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.*

*At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.*

**q. Employee Benefits**

*The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.*

*The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service cost, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**r. Goodwill**

*Goodwill* timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Employee Benefits (continued)**

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**r. Goodwill**

*Goodwill* arises from the acquisition of subsidiary and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at operating segment level.

**s. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from Contract with Customers**

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)**

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**Penjualan Barang**

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

**Revenue from Contract with Customers  
(continued)**

*The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:*

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

*The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments, as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

**Sale of Goods**

*Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)**

**Penjualan Barang (lanjutan)**

Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**Saldo kontrak**

**Piutang**

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan  
PSAK 115**

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

**Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**t. Pajak Penghasilan**

**Pajak Non-Final**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini, pajak tangguhan dan pajak pajak final.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

**Pajak Kini**

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

**Revenue from Contract with Customers  
(continued)**

**Sale of Goods (continued)**

Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as sales advances and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Sales advances are classified as a current liability.

**Contract Balances**

**Receivables**

Receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

**Revenue from Other Source Outside the  
Scope of PSAK 115**

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

**Expense Recognition**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**t. Income Taxes**

**Non-Final Tax**

Income tax expense represents the sum of the current tax, deferred tax and final tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**Current Tax**

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

The management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

**Pajak Non-Final (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**Pajak Final**

Perbedaan jumlah tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

t. *Income Taxes (continued)*

**Non-Final Tax (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**Final Tax**

*The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Final (lanjutan)**

Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**u. Laba per Saham**

Labanya per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**v. Segmen Operasi**

Segmen operasi berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**t. Income Taxes (continued)**

**Final Tax (continued)**

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid taxes or taxes payable.

**u. Earnings per Share**

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

**v. Operating Segments**

Operating segments is based on PSAK 108, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah kontrak yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha - pihak ketiga untuk menghitung ECL.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Classification of Financial Assets and Liabilities*

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.*

*Existence of a Contract*

*The Group's primary document for a contract with a customer is an approved contract with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.*

*Determining whether a Contract Contains a Lease*

*The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.*

**b. Estimates and Assumptions**

*The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

*Assessment of ECL*

*The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables - third parties to calculate ECLs.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penilaian ECL (lanjutan)

Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Assessment of ECL (continued)

The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables - third parties is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful life. Management estimates the useful life of these assets to be within 4 to 20 years. This is the common life expectancy applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful life and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
 AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak dan beban pajak.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Kas	205.265.293	87.312.000	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.499.130.730	10.691.136.724	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	5.650.042.693	5.840.031.016	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	126.220.328	263.621.767	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	67.899.327	134.345.279	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.265.438	66.414.256	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	34.940.911	19.511.625	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	8.523.898	8.594.683	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.080.000	2.170.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.379.062	1.513.893	PT Bank UOB Indonesia
Saldo terbawa	20.428.482.387	17.027.339.243	Balance carried forward

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
 ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2q to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

The Company and its subsidiary as taxpayers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation and tax expense.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2026
Kas di bank (lanjutan)	
Saldo bawaan	20.428.482.387
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Permata Tbk	283.361.673
PT Bank Central Asia Tbk	33.020.118
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.040.187
PT Bank UOB Indonesia	2.770.539
Sub-jumlah	<u>20.758.674.904</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>20.963.940.197</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

	2026
PT Hengseng New Energi	222.519.163.948
PT Borneo Alam Jaya Mandiri	37.559.569.324
PT Anugrah Bumindo Minergi	30.479.767.103
PT Virtue Dragon Nickel	19.347.941.603
Hineni Resources PTE	11.874.207.805
PT IGIP Building Materials	5.811.378.360
PT Obsidian Stainless Steel	5.250.320.480
PT Niaga Trada Nusantara	4.694.864.492
PT Anugerah Tambang Industri	3.398.170.650
PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia	2.706.518.550
PT Wahyu Murti Garuda Kencana	2.072.925.000
PT Niaga Energi Dunia	1.455.935.884
PT Qing Shui Eco Material	900.377.328
PT Bloomindo Bumi Energi	757.160.616
PT Cahaya Trading Perkasa	734.322.276
PT Manggaladuta Nusantara	159.997.742
PT Cahaya Trading Perkasa	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	190.849.212
Jumlah	<u>349.913.470.373</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	95.200.000
<b>Bersih</b>	<b><u>349.818.270.373</u></b>

b. Berdasarkan umur

	2026
Belum jatuh tempo	249.480.186.018
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	72.130.407.727
31 - 60 hari	20.072.219.452
61 - 90 hari	8.230.657.176
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah	<u>349.913.470.373</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	95.200.000
<b>Bersih</b>	<b><u>349.818.270.373</u></b>

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2025	
		Cash in banks (continued)
	17.027.339.243	Balance brought forward
		<u>United States Dollar</u>
	311.062.401	PT Bank Permata Tbk
	35.798.691	PT Bank Central Asia Tbk
	9.476.628	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	2.819.207	PT Bank UOB Indonesia
	<u>17.386.496.170</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>17.473.808.170</u></b>	<b>Total</b>

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no cash on hand and in banks used as collateral on loans and placed to related parties.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Based on customers

	2025	
PT Hengseng New Energi	9.264.564.922	PT Hengseng New Energi
PT Borneo Alam Jaya Mandiri	71.900.833.164	PT Borneo Alam Jaya Mandiri
PT Anugrah Bumindo Minergi	13.697.312.176	PT Anugrah Bumindo Minergi
PT Virtue Dragon Nickel	24.145.044.742	PT Virtue Dragon Nickel
Hineni Resources PTE	-	Hineni Resources PTE
PT IGIP Building Materials	-	PT IGIP Building Materials
PT Obsidian Stainless Steel	-	PT Obsidian Stainless Steel
PT Niaga Trada Nusantara	-	PT Niaga Trada Nusantara
PT Anugerah Tambang Industri	-	PT Anugerah Tambang Industri
PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia	9.716.742.307	PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia
PT Wahyu Murti Garuda Kencana	2.072.925.000	PT Wahyu Murti Garuda Kencana
PT Niaga Energi Dunia	-	PT Niaga Energi Dunia
PT Qing Shui Eco Material	-	PT Qing Shui Eco Material
PT Bloomindo Bumi Energi	757.160.616	PT Bloomindo Bumi Energi
PT Cahaya Trading Perkasa	-	PT Cahaya Trading Perkasa
PT Manggaladuta Nusantara	-	PT Manggaladuta Nusantara
PT Cahaya Trading Perkasa	976.336.400	PT Cahaya Trading Perkasa
Lain-lain (masing-masing below Rp100,000,000)	229.192.103	Others (each below Rp100,000,000)
Jumlah	<u>132.760.111.430</u>	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	95.200.000	Less allowance for impairment of trade receivables
<b>Bersih</b>	<b><u>132.664.911.430</u></b>	<b>Net</b>

b. Based on aging

	2025	
Belum jatuh tempo	110.214.487.050	Not yet due
Telah jatuh tempo:		Past due:
1 - 30 hari	18.988.674.343	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.461.750.037	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	95.200.000	More than 90 days
Jumlah	<u>132.760.111.430</u>	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	95.200.000	Less allowance for impairment of trade receivables
<b>Bersih</b>	<b><u>132.664.911.430</u></b>	<b>Net</b>

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>
Saldo awal	95.200.000
Penambahan (Catatan 28)	-
Pemulihan (Catatan 28)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>95.200.000</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2026</u>
PT Transmarina Samudra Armada	1.150.472.766
PT Global Coal Transindo	-
PT Xiangda Trading Indonesia	-
PT Beringinmas Jaya Abadi	185.081.250
Lain-lain	351.670.710
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.687.224.726</u></b>

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2026</u>
<u>Lancar</u>	
Uang muka:	
Pemasok	601.771.155.156
Proyek	66.876.045.291
Lain-lain	336.744.444
Sub-jumlah	<u>668.647.200.447</u>
Biaya dibayar di muka:	
Asuransi	451.153.094
Sewa gedung	126.000.000
Sub-jumlah	<u>913.897.538</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>669.561.097.985</u></b>
<u>Tidak lancar</u>	

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batu bara, nikel, batu kapur dan pasir kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima.

Uang muka proyek merupakan uang muka untuk jasa kontraktor.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2025</u>	
	496.757.856	Beginning balance
	-	Addition (Note 28)
	(401.557.856)	Recovery (Note 28)
	<b><u>95.200.000</u></b>	Ending balance

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

**6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

This account consists of:

	<u>2025</u>	
PT Transmarina Samudra Armada	67.723.500	PT Transmarina Samudra Armada
PT Global Coal Transindo	33.189.000	PT Global Coal Transindo
PT Xiangda Trading Indonesia	15.365.113	PT Xiangda Trading Indonesia
PT Beringinmas Jaya Abadi	-	PT Beringinmas Jaya Abadi
Lain-lain	27.439.200	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>143.716.813</u></b>	<b>Total</b>

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and can be collected at any time.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment in value of other receivables is provided.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.

**7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	<u>2025</u>	
		<u>Current</u>
		Advances:
		Suppliers
		Projects
		Others
		Sub-total
		Prepaid expenses:
		Insurance
		Building rental
		Sub-total
		<b>Total</b>
		<u>Non-current</u>

Advances to suppliers represent advances to purchase coal, nickel, limestone and sand to third parties for which the goods have not yet been received.

Advances for projects represent advances for contractor services.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

2026						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	11.996.271.860	-	-	-	11.996.271.860	Building
Alat berat	57.896.844.876	-	-	-	57.896.844.876	Heavy equipment
Kapal	5.505.000.000	-	-	-	5.505.000.000	Ship
Kendaraan	2.461.996.811	-	-	-	2.461.996.811	Vehicles
Peralatan	24.673.187.885	-	-	-	24.673.187.885	Equipment
Aset dalam penyelesaian	1.685.514.916	-	-	-	1.685.514.916	Assets under construction
Jumlah	104.218.816.348	-	-	-	104.218.816.348	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	388.903.059	149.953.398	-	-	538.856.457	Building
Alat berat	10.498.372.232	1.809.276.402	-	-	12.307.648.634	Heavy equipment
Kapal	1.835.000.000	172.301.250	-	-	2.007.301.250	Ship
Kendaraan	596.453.922	77.416.616	-	-	673.870.538	Vehicles
Peralatan	6.084.496.267	1.482.356.774	-	-	7.566.853.041	Equipment
Jumlah	19.403.225.480	3.691.302.440	-	-	23.094.527.920	Total
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>84.815.590.868</b>				<b>81.124.288.428</b>	<b>Net Book Value</b>

2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	-	-	-	11.996.271.860	11.996.271.860	Building
Alat berat	46.927.925.956	10.968.918.920	-	-	57.896.844.876	Heavy equipment
Kapal	5.505.000.000	-	-	-	5.505.000.000	Ship
Kendaraan	2.461.996.811	-	-	-	2.461.996.811	Vehicles
Peralatan	8.708.475.259	15.964.712.626	-	-	24.673.187.885	Equipment
Aset dalam penyelesaian	10.307.442.053	3.374.344.723	-	(11.996.271.860)	1.685.514.916	Assets under construction
Jumlah	73.910.840.079	30.307.976.269	-	-	104.218.816.348	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	-	388.903.059	-	-	388.903.059	Building
Alat berat	4.119.599.956	6.378.772.276	-	-	10.498.372.232	Heavy equipment
Kapal	1.146.875.000	688.125.000	-	-	1.835.000.000	Ship
Kendaraan	285.715.469	310.738.453	-	-	596.453.922	Vehicles
Peralatan	889.568.507	5.194.927.760	-	-	6.084.496.267	Equipment
Jumlah	6.441.758.932	12.961.466.548	-	-	19.403.225.480	Total
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>67.469.081.147</b>				<b>84.815.590.868</b>	<b>Net Book Value</b>

Aset dalam penyelesaian meliputi pembangunan *foundation crusher, mess, talud, jetty dan tunnel*. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan laporan aset dalam penyelesaian, persentase penyelesaian aset masing-masing sebesar 88% dan 85%. Untuk aset dalam penyelesaian tahun 2024 telah selesai pada Mei 2025 dan untuk aset dalam penyelesaian tahun 2025 diestimasi selesai pada Juni 2026.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp3.691.302.440 dan Rp5.857.352.864 (lihat Catatan 26).

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

Assets under construction include the construction of *crusher foundation, mess, talud, jetty and tunnel*. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, based on the report on assets under construction, the percentage of completion for these assets were 88% and 85%, respectively. Assets under construction in 2024 were completed in May 2025 and for assets under construction in 2025 are estimated to be completed in June 2026.

For the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, depreciation expense of fixed assets charged to operating expenses amounted to Rp3,691,302,440 and Rp5,857,352,864, respectively (see Note 26).

The details of fixed assets are as follows:

8. ASET TETAP (lanjutan)

	<u>2026</u>	
Pembayaran kas	-	
Realisasi uang muka	-	
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap berupa kendaraan dan alat berat telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian oleh PT Asuransi Astra Buana, PT BCA Finance, PT Asuransi Central Asia, PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga, jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp8.498.977.000 dan Rp2.180.150.000. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi yang ditanggung cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang disusutkan penuh namun masih digunakan, dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

9. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Alat berat	11.575.000.000	-	-	11.575.000.000	Heavy equipment
Bangunan	792.651.445	-	455.753.170	336.898.275	Buildings
Jumlah	<u>12.367.651.445</u>	<u>-</u>	<u>455.753.170</u>	<u>11.911.898.275</u>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Alat berat	5.305.208.333	361.718.750	-	5.666.927.083	Heavy equipment
Bangunan	703.276.454	14.895.827	455.753.170	262.419.111	Buildings
Jumlah	<u>6.008.484.787</u>	<u>376.614.577</u>	<u>455.753.170</u>	<u>5.929.346.194</u>	Total
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>6.359.166.658</u></b>			<b><u>5.982.552.081</u></b>	<b>Net Book Value</b>

8. FIXED ASSETS (continued)

	<u>2025</u>	
	15.250.162.095	Cash payment
	15.057.814.174	Realization of advances
<b>Jumlah</b>	<b><u>30.307.976.269</u></b>	<b>Total</b>

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, fixed assets in the form of vehicle and heavy equipment were insured against all risks of loss by PT Asuransi Astra Buana, PT BCA Finance, PT Asuransi Central Asia, PT BRI Asuransi Indonesia and PT Zurich Asuransi Indonesia, third parties, with a total sum insured of Rp8,498,977,000 and Rp2,180,150,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets that are fully depreciated but still in use, used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no fixed asset of the Group used as collateral on a loan.

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

9. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

9. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Alat berat	11.575.000.000	-	-	11.575.000.000	Heavy equipment
Bangunan	803.484.779	119.166.666	130.000.000	792.651.445	Buildings
Jumlah	12.378.484.779	119.166.666	130.000.000	12.367.651.445	Total
<b>Akumulasi</b>					<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>					<b>Depreciation</b>
Alat berat	3.858.333.333	1.446.875.000	-	5.305.208.333	Heavy equipment
Bangunan	553.676.945	279.599.509	130.000.000	703.276.454	Buildings
Jumlah	4.412.010.278	1.726.474.509	130.000.000	6.008.484.787	Total
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>7.966.474.501</b>			<b>6.359.166.658</b>	<b>Net Book Value</b>

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa alat berat dan bangunan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun.

The Group recognized right-of-use assets for heavy equipment and buildings. The leases run for a period of 2 to 3 years.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp376.614.577 dan Rp1.920.649.252 (lihat Catatan 26).

For the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, depreciation expense of right-of-use assets charged to operating expenses amounted to Rp376,614,577 and Rp1,920,649,252, respectively (see Note 26).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, alat berat telah diasuransikan terhadap seluruh risiko oleh PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.988.977.000 dan Rp14.319.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, heavy equipment was insured against all risks by PT BRI Asuransi Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara with a total sum insured of Rp7,988,977,000 and Rp14,319,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

10. MINING PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
<b>Biaya Perolehan</b>			<b>Acquisition cost</b>
Saldo awal	25.290.264.083	-	Beginning balance
Penambahan	-	18.095.381.683	Addition
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	-	757.432.400	Provision for reclamation cost and mine closure
Reklasifikasi dari properti pertambangan	-	4.580.790.000	Reclassification from mining properties
Realisasi uang muka	-	1.856.660.000	Realization of advances
<b>Saldo akhir</b>	<b>25.290.264.083</b>	<b>25.290.264.083</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti pertambangan, dikarenakan aset tersebut masih dalam tahap pengembangan dan diharapkan mulai berproduksi pada tahun 2026.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of mining properties, because the assets remain under development and are expected to commence production in 2026.

## 11. UTANG PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Maret 2026, akun ini merupakan utang pembiayaan Perusahaan kepada PT Emperor Finance Indonesia sebesar Rp 10.000.000.000.

### Perjanjian No. 005/EFI/MK-F/II/2026

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia yang dilakukan dengan cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 005/EFI/MK-F/II/2026, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 005/SP3/MK-F/II/2026, Surat Jual Beli Piutang No. 005/JBP-JMS/II/2026 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 046/EFI-Mkt/MK-F/SP2/II/2026 tanggal 25 Februari 2026 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 27 April 2026 dengan tingkat bunga sebesar 17% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada PT Emperor Finance Indonesia, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan Perusahaan berupa seluruh hak tagihan kepada pihak ketiga senilai Rp 12.769.822.181,40 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 24 Februari 2026.

Para pihak telah saling setuju dan bermufakat dan dengan ini menyatakan:

### Syarat piutang yang dialihkan

Piutang yang dialihkan yang akan dijual dan dialihkan oleh Perusahaan kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian ini harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Merupakan piutang yang bersumber dari perjanjian atau transaksi peristiwa lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Belum pernah dijual atau dengan cara lain dialihkan atau dijanjikan untuk dijual atau dialihkan kepada pihak lain;
- Tidak dalam keadaan dijamin/dialihkan atau dijanjikan untuk dijamin/diagunkan kepada pihak lain;
- Bebas dari sengketa atau perkara berupa apapun dan tidak dalam keadaan disita oleh instansi berwenang;
- Didukung dengan Dokumen Mengenai Piutang yang secara wajar dapat diterima oleh Pemberi Fasilitas;
- Pelanggan yang wajib melakukan pembayaran suatu Piutang Yang Dialihkan bukan merupakan Afiliasi dari Debitur;
- Besarnya serta tanggal pembayaran setiap Piutang Yang Dialihkan adalah secara kumulatif tidak melebihi Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah)

## 11. FINANCING PAYABLE

On 31 March, 2026, the Company obtained a financing facility from PT Emperor Finance Indonesia amounting to Rp 10,000,000,000 based on Agreement No. 005/EFI/MK-F/II/2026.

### Facility No. 005/EFI/MK-F/II/2026

The Company signed into a Working Capital Financing Agreement structured as factoring (accounts receivable financing) with recourse from the seller of receivables, supported by Working Capital Financing Agreement No. 005/EFI/MK-F/II/2026, Receivables Transfer Approval Letter No. 005/SP3/MK-F/II/2026 Receivables Sale and Purchase Agreement No. 005/JBP-JMS/II/2026, Approval Letter for Working Capital Financing via Factoring No. 046/EFI-Mkt/MK-F/SP2/II/2026 dated February 25, 2026. The total facility obtained amounts to Rp 10,000,000,000. The agreement is valid until April 27, 2026 with an interest rate of 17% per year.

Based on the agreement, the Company sold, transferred, assigned, and/or delivered to PT Emperor Finance Indonesia all rights to collect receivables from third parties amounting to Rp 12,769,822,181.40, as listed in the receivables schedule dated February 24, 2026.

The parties have mutually agreed and appointed to and with this state:

### Transferred receivables terms

The receivables that are transferred will be sold and transferred by the Company to the facilities provider based on this agreement must fulfill with the following conditions:

- The receivables originate from valid agreements or other lawful transactions and do not violate any applicable laws and regulations;
- The receivables have not been previously sold, assigned, transferred, or otherwise disposed of, nor pledged to be sold, assigned, or transferred to any other party;
- The receivables are not pledged, assigned, encumbered, or otherwise used as collateral, nor promised to be pledged or encumbered to any other party;
- The receivables are free from any disputes, claims, or legal proceedings of any nature and are not subject to seizure by any competent authority;
- The receivables are supported by adequate documentation that is reasonably acceptable to the Facility Provider;
- The obligor (customer) responsible for payment of the assigned receivables is not an Affiliate of the Debtor;
- The aggregate amount and payment due dates of all assigned receivables shall not exceed Rp 10,000,000,000 (ten billion Rupiah).

## 11. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

### Syarat piutang yang dialihkan (lanjutan)

Dengan memakai syarat-syarat dan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- Pihak Pertama dengan ini menegaskan telah mengalihkan piutang kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua dengan ini menegaskan telah menerima pengalihan piutang dari Pihak Pertama;
- Apa yang dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini terhitung mulai hari ini dan/atau sejak tagihan-tagihan yang akan ada menjadi hak serta kepunyaan Pihak Pertama dialihkan kepada Pihak Kedua, dan karenanya Pihak Kedua berhak menerima tagihan-tagihan tersebut;
- Pengalihan piutang oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua ini mulai berlaku bagi para pihak pada tanggal perjanjian ini;
- Terhitung sejak berlakunya pengalihan piutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 perjanjian ini, setiap dan seluruh piutang menjadi milik dan hak dari Pihak Kedua.
- Pihak Pertama menjamin kepada Pihak Kedua, bahwa:
  - a. Tagihan-tagihan tersebut adalah benar masih ada serta belum pernah diterima oleh Pihak Pertama atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pihak Pertama.
  - b. Pihak Pertama akan melaporkan kepada Pihak Kedua setiap ada tagihan tersebut dalam waktu 24 (dua puluh empat) jam setelah tagihan-tagihan tersebut diterima.
  - c. Tagihan-tagihan tersebut belum pernah dipindahkan dan diserahkan kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya.
  - d. Tagihan-tagihan tersebut tidak terikat sebagai tanggungan untuk menjamin pembayaran lunas suatu utang lain, dan karenanya Pihak Kedua baik sekarang maupun di kemudian hari tidak akan mendapat tuntutan atau gugatan dari pihak lain yang menyatakan mempunyai hak atas tagihan-tagihan tersebut yang dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini.
- Pihak Pertama dan/atau Pihak Kedua sesuai ketentuan Pasal 613 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, dengan ini berhak untuk memberitahukan perihal pengalihan (cessie) atas piutang kepada pihak ketiga, dimana Pihak Kedua memiliki hak tagih atas piutang tersebut untuk diketahui dan diakui oleh pihak ketiga dimaksud, dan Pihak Pertama memberi kuasa kepada Pihak Kedua untuk melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang diperlukan, yang Pihak Pertama sendiri boleh dan berhak untuk melakukannya antara lain melakukan penagihan-penagihan itu, menerima uang dan memberikan tanda penerimaannya dan melakukan segala tindakan tidak ada yang dikecualikannya;

## 11. FINANCING PAYABLE (lanjutan)

### Transferred receivables terms (continued)

By using the following terms and agreements are as follows:

- The First Party hereby confirms that it has assigned the receivables to the Second Party, and the Second Party hereby confirms that it has accepted such assignment from the First Party;
- The receivables transferred and assigned under this Agreement shall be effective as of today and/or as of the date on which any existing or future receivables become the rights and property of the First Party and are assigned to the Second Party, and accordingly, the Second Party shall be entitled to collect such receivables;
- The assignment of receivables by the First Party to the Second Party shall be effective and binding upon the Parties as of the date of this Agreement;
- As of the effective date of the assignment of receivables as referred to in Article 2 of this Agreement, all such receivables shall become the property and legal right of the Second Party;
- The First Party hereby represents and warrants to the Second Party that:
  - a. The receivables are valid, existing, and have not been previously collected by the First Party or any party designated by the First Party;
  - b. The First Party shall report to the Second Party any such receivables within 24 (twenty-four) hours after such receivables are received;
  - c. The receivables have not been previously transferred or assigned to any other party, either in whole or in part;
  - d. The receivables are not encumbered or pledged as security for any other obligation, and therefore the Second Party, whether now or in the future, shall not be subject to any claim or demand from any other party asserting rights over the receivables assigned under this Agreement;
- Pursuant to Article 613 of the Indonesian Civil Code, the First Party and/or the Second Party shall have the right to notify third parties of the assignment (cessie) of the receivables, whereby the Second Party holds the right to collect such receivables and such assignment shall be acknowledged by the relevant third party. The First Party hereby grants full authority to the Second Party to take any and all necessary actions which the First Party is entitled to perform, including but not limited to making collections, receiving payments, issuing receipts, and undertaking any other actions without limitation;

## 11. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

### Syarat piutang yang dialihkan (lanjutan)

- Apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan hutang Pihak Pertama masih ada kekurangannya, maka Pihak Pertama wajib membayar kekurangannya tersebut kepada Pihak Kedua dengan seketika dan sekaligus lunas.
- Sebaliknya apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan hutang Pihak Pertama masih ada kelebihanannya, maka Pihak Kedua wajib menyerahkan kelebihan itu kepada Pihak Pertama.
- Semua hak dan kewajiban-kewajiban yang timbul dari perjanjian ini tidak dapat dialihkan atau dipindahkan oleh pihak pertama kepada pihak lain, sebagian maupun seluruhnya;
- Perjanjian ini tidak dapat diubah seluruhnya atau sebagian, tanpa persetujuan dari pihak kedua dalam suatu perjanjian tambahan yang dibuat secara tertulis;
- Perjanjian ini tunduk kepada ketentuan-ketentuan sebagaimana telah diatur dan disepakati oleh para pihak dalam Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli Piutang serta merupakan satu kesatuan yang integral dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli.

### Pembatasan

Perseroan wajib memperoleh persetujuan tertulis Pemberi Fasilitas lebih dahulu sebelum melakukan tindakan sebagai berikut:

- Merger dan Konsolidasi  
Melakukan penggabungan usaha/merger atau konsolidasi atau membeli atau dengan cara lain memperoleh perusahaan atau saham dalam perseroan lain, atau melakukan akuisisi saham dalam perseroan lain;
- Pembayaran Lebih Cepat/Awal Hutang  
Membayar lebih awal/cepat (sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan) hutang Debitur kepada orang/pihak lain, kecuali (i) hutang berdasarkan Dokumen Transaksi atau (ii) hutang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Perubahan Jenis Usaha  
Mengubah atau menambah jenis usaha dari usaha yang sekarang dijalankan/diusahakan;
- Penerimaan Fasilitas Keuangan
  - a. Menerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun (termasuk, tetapi tidak terbatas, fasilitas pinjaman uang, fasilitas penjualan surat promes/aksep atau fasilitas keuangan lain berupa apapun) (termasuk, tetapi tidak terbatas, fasilitas sewa guna usaha/financial lease dalam bentuk apapun) dari orang/pihak lain; atau

## 11. FINANCING PAYABLE (lanjutan)

### Transferred receivables terms (continued)

- *If, after applying the proceeds of such receivables against the obligations of the First Party, there remains any shortfall, the First Party shall immediately pay such deficiency in full to the Second Party;*
- *Conversely, if, after applying the proceeds of such receivables against the obligations of the First Party, there remains any excess, the Second Party shall remit such excess to the First Party;*
- *All rights and obligations arising from this Agreement may not be assigned or transferred by the First Party to any other party, whether in whole or in part;*
- *This Agreement may not be amended, whether in whole or in part, without the prior written consent of the Second Party as set forth in a written amendment agreement;*
- *This Agreement shall be subject to the terms and conditions as stipulated and agreed upon by the Parties in the Factoring Facility Agreement and the Receivables Sale and Purchase Agreement, and shall constitute an integral and inseparable part thereof.*

### Restrictions

*The Company shall obtain prior written approval from the Facility Provider before undertaking any of the following actions:*

- *Merger and Consolidation*  
*To enter into any merger or consolidation, or to acquire, purchase, or otherwise obtain any company or shares in another company, or to undertake any acquisition of shares in another company;*
- *Early Repayment of Debt*  
*To make any early repayment (prior to its scheduled due date) of any debt owed by the Debtor to any person/party, except for (i) debts arising under the Transaction Documents or (ii) debts incurred in the ordinary course of business;*
- *Change of Business Activities*  
*To change or expand the nature of the business currently carried on by the Company;*
- *Acceptance of Financial Facilities*
  - a. *To obtain any credit facility in any form whatsoever (including, but not limited to, loan facilities, promissory note/acceptance facilities, or any other financial facilities of any kind, including but not limited to financial lease arrangements) from any person/party;*  
*or*

11. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

- b. Mengikat diri sebagai penjamin (borg, avalist atau guarantor) untuk menjamin atau dengan cara lain menyatakan bertanggung jawab terhadap hutang/kewajiban orang/pihak lain (termasuk hutang para anggota Direksi Perseroan), kecuali:
  - i. membuat/menerima hutang dan kewajiban pembayaran yang termuat dalam Dokumen Transaksi;
  - ii. membuat/menerima hutang dan kewajiban pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan/atau penerimaan jasa dalam rangka menjalankan/mengusahakan usaha sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak melebihi 1 (satu) tahun sejak tanggal dibuatnya;
  - iii. memperpanjang berlakunya atau merestrukturisasi fasilitas pinjaman uang atau fasilitas keuangan lain yang sebelum tanggal Perjanjian ini telah diterima oleh Perseroan dari pihak lain.
- Mengagunkan Kekayaan  
Mengagunkan aset/kekayaan Perseroan dengan cara bagaimanapun kepada orang/pihak lain, kecuali memberikan agunan kepada Pemberi Fasilitas berdasarkan Perjanjian-perjanjian Jaminan atau memelihara/mempertahankan jaminan/agunan yang sudah ada pada tanggal Perjanjian ini;
- Meminjamkan Uang  
Meminjamkan uang atau memberikan kredit dengan cara bagaimanapun dan hingga jumlah berapapun kepada pihak lain (termasuk kepada pemegang saham Perseroan), kecuali:
  - a. memberi pinjaman uang atau kredit dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; atau
  - b. memberi pinjaman uang dalam bentuk deposito berjangka atau dengan cara lain pada bank; atau
  - c. memberi pinjaman uang kepada para karyawan Perseroan;
- Pembayaran kepada pemegang saham
  - a. Membayar, menyatakan dapat dibayar atau membagikan, dividen atau pembagian keuntungan lain berupa apapun kepada para pemegang saham;
  - b. membeli kembali saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

11. FINANCING PAYABLE (lanjutan)

Restrictions (continued)

- b. To act as a guarantor (borg, avalist, or guarantor) or otherwise assume liability for any debt or obligation of any person/party (including debts of members of the Company's Board of Directors), except:
  - i. To incur and/or accept indebtedness and payment obligations as set out in the Transaction Documents;
  - ii. To incur and/or accept indebtedness and payment obligations in connection with the purchase of goods and/or receipt of services in the ordinary course of business, provided that the payment term does not exceed 1 (one) year from the date such obligation is incurred;
  - iii. To extend the term of or restructure any loan facility or other financial facility that had been obtained by the Company from any other party prior to the date of this Agreement.
- Creation of Security  
To create, grant, or permit to subsist any security interest over any of the Company's assets or properties in favor of any person/party, except for the granting of security to the Facility Provider under the Security Documents or the maintenance of existing security interests as at the date of this Agreement;
- Lending of Funds  
To lend money or extend credit in any manner and in any amount to any party (including the Company's shareholders), except:
  - a. loans or credit extended in the ordinary course of business;
  - b. placement of funds in the form of time deposits or other placements with banks; or
  - c. loans granted to the Company's employees;
- Payments to Shareholders
  - a. To declare, make, or pay any dividends or other distributions of profits in any form whatsoever to the Company's shareholders;
  - b. To repurchase or otherwise acquire any shares that have been issued by the Company.

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
Hineni Seven Resources			<i>Hineni Seven Resources</i>
DMCC Pte. Ltd.	38.926.411.924	50.360.116.683	<i>DMCC Pte. Ltd.</i>
PT Sumber Global Energy Tbk	279.555.400	151.645.660	<i>PT Sumber Global Energy Tbk</i>
Sub-jumlah	39.205.967.324	50.511.762.343	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PD Aneka Usaha	7.780.474.856	-	<i>PD Aneka Usaha</i>
PT Sany Perkasa	7.401.769.155	-	<i>PT Sany Perkasa</i>
PT Yuxin Shipping Line	5.588.156.250	-	<i>PT Yuxin Shipping Line</i>
PT Gemuruh Karsa	4.824.193.355	618.885.877	<i>PT Gemuruh Karsa</i>
PT Lautan Hutan Lestari	4.494.435.520	21.622.942.543	<i>PT Lautan Hutan Lestari</i>
PT Mitra Bor Nusantara	4.043.951.000	3.810.985.200	<i>PT Mitra Bor Nusantara</i>
PT Delapan Lima Mineral	3.853.332.000	-	<i>PT Delapan Lima Mineral</i>
PT Borneo Mandiri Resources	3.395.432.536	-	<i>PT Borneo Mandiri Resources</i>
PT Bendera Era Sukses	2.486.588.738	-	<i>PT Bendera Era Sukses</i>
PT Cantin Perkasa Indonesia	1.981.824.793	10.376.360.366	<i>PT Cantin Perkasa Indonesia</i>
PT Marin Mitra Nusantara	1.508.217.132	-	<i>PT Marin Mitra Nusantara</i>
PT Jaya Morowali Konstruksi	1.380.000.000	1.580.000.000	<i>PT Jaya Morowali Konstruksi</i>
PT Citra Siliki Mallawa	1.298.183.223	-	<i>PT Citra Siliki Mallawa</i>
PT Anugrah Neo Resources	1.280.753.150	-	<i>PT Anugrah Neo Resources</i>
PT Tanjung Alam Jaya	1.232.550.000	-	<i>PT Tanjung Alam Jaya</i>
PT Suria Lintas Mineral	1.194.156.868	-	<i>PT Suria Lintas Mineral</i>
PT Indo Fudong Konstruksi	781.329.000	781.329.000	<i>PT Indo Fudong Konstruksi</i>
PT Dayak Membangun Pratama	747.410.616	747.410.616	<i>PT Dayak Membangun Pratama</i>
PT Asri Kencana Gemilang	618.166.949	316.008.993	<i>PT Asri Kencana Gemilang</i>
PT Rebetsya Alta Mandiri	440.000.115	440.000.115	<i>PT Rebetsya Alta Mandiri</i>
CV Aempat Studio Engineer	397.250.000	397.250.000	<i>CV Aempat Studio Engineer</i>
PT Pelayaran Cahaya Putra	295.979.200	-	<i>PT Pelayaran Cahaya Putra</i>
PT Indonesia Maluku Shipping	277.802.475	-	<i>PT Indonesia Maluku Shipping</i>
PT Mulia Makmur Perkasa	253.411.034	-	<i>PT Mulia Makmur Perkasa</i>
IMB Logistic Nusantara	247.008.000	247.008.000	<i>IMB Logistic Nusantara</i>
PT Anindya Wiraputra Konsult	207.438.230	126.627.806	<i>PT Anindya Wiraputra Konsult</i>
PT Geoservices	183.635.264	153.594.224	<i>PT Geoservices</i>
PT Harapan Rezeki Bungsu	151.308.180	-	<i>PT Harapan Rezeki Bungsu</i>
PT Sinopacific Peralatan Indonusa	133.200.000	133.200.000	<i>PT Sinopacific Peralatan Indonusa</i>
PT Borneo Mandiri Resources	-	5.259.247.278	<i>PT Borneo Mandiri Resources</i>
PT Bintang Osean Sinergy	-	4.594.425.020	<i>PT Bintang Osean Sinergy</i>
PT Wahyu Murti Garuda Kencana	-	2.815.433.576	<i>PT Wahyu Murti Garuda Kencana</i>
PT Defton Dilton Metalindo	-	2.128.249.803	<i>PT Defton Dilton Metalindo</i>
PT Suria Lintas Gemilang	-	1.194.156.868	<i>PT Suria Lintas Gemilang</i>
PT Satria Laut Perkasa	-	506.944.152	<i>PT Satria Laut Perkasa</i>
PT Daya Bahtera Sumatera	-	451.070.270	<i>PT Daya Bahtera Sumatera</i>
PT Surveyor Indonesia	-	129.044.409	<i>PT Surveyor Indonesia</i>
PT Kuangwuzhi Energi Indonesia	-	5.155.311.952	<i>PT Kuangwuzhi Energi Indonesia</i>
PT Batuah Energi Prima	-	380.219.673	<i>PT Batuah Energi Prima</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	753.341.654	719.491.316	<i>Others (each below Rp100,000,000)</i>
Sub-jumlah	59.231.299.293	64.685.197.057	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>98.437.266.617</b>	<b>115.196.959.400</b>	<b>Total</b>

12. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	<u>2026</u>
Belum jatuh tempo	53.129.740.587
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	36.024.551.434
31 - 60 hari	5.104.592.735
61 - 90 hari	3.031.860.595
Lebih dari 90 hari	1.146.521.266
<b>Jumlah</b>	<b><u>98.437.266.617</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memberikan jaminan untuk setiap pemasok atas utang usaha tersebut.

13. UTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pihak

	<u>2026</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	
PT Sumber Global Energy Tbk	331.810.846
Pihak ketiga	
PT Hengseong New Energi	75.643.988.990
Wongso Indrajit	27.904.992.554
PT Virtue Dragon Nickel	-
Sub-jumlah	<u>103.548.981.544</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>103.880.792.390</u></b>

b. Berdasarkan umur

	<u>2026</u>
Belum jatuh tempo	-
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	75.643.988.990
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	331.810.846
Lebih dari 90 hari	27.904.992.554
<b>Jumlah</b>	<b><u>103.880.792.390</u></b>

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Kerja tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan melakukan perjanjian modal kerja dengan Wongso Indrajit, pihak ketiga, sebesar \$AS5.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja produksi bijih nikel dengan PT Raihan Caturputra.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi dan pihak ketiga merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kegiatan operasional Grup.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan pinjaman modal kerja.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

12. TRADE PAYABLES (continued)

b. Based on aging

	<u>2025</u>	
	79.252.449.032	Not yet due
		Past due:
	28.216.448.851	1 - 30 days
	5.832.434.828	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	1.895.626.689	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b><u>115.196.959.400</u></b>	<b>Total</b>

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group does not provide a guarantee for each supplier for these trade payables.

13. OTHER PAYABLES

a. Based on parties

	<u>2025</u>	
	331.810.846	Related parties (Note 30)
		PT Sumber Global Energy Tbk
		Third parties
	-	PT Hengseong New Energi
	28.737.492.554	Wongso Indrajit
	3.983.826.724	
Sub-jumlah	<u>32.721.319.278</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>33.053.130.124</u></b>	<b>Total</b>

b. Based on aging

	<u>2025</u>	
	-	Not yet due
		Past due:
	331.810.846	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	32.721.319.278	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b><u>33.053.130.124</u></b>	<b>Total</b>

Based on Working Capital Agreement Letter dated May 19, 2023, the Company entered into a working capital agreement with Wongso Indrajit, a third party, amounted to US\$5,000,000 which will be used for working capital for nickel production with PT Raihan Caturputra.

Other payables to related parties and third parties represent short-term loans used for the Group's operational activities.

Other payables to third parties represent loans for working capital.

Other payables are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.



14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2025	2024
Saldo bawaan	28.997.119.046	58.173.264.508
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.523.160.281)	(23.861.728.146)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>27.473.958.765</b>	<b>82.034.992.654</b>
<u>Beda temporer:</u>		
Beban imbalan kerja karyawan	-	978.950.698
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	(401.557.856)
Pembayaran imbalan	-	(5.750.000)
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.114.200.177	5.728.767.667
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(57.396.122)	(353.118.238)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>29.530.762.820</b>	<b>87.982.284.925</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)</b>	<b>29.530.762.000</b>	<b>87.982.284.000</b>
<b>Beban pajak penghasilan kini:</b>		
Perusahaan	6.496.767.821	19.356.102.480
Entitas Anak	336.593.706	-
<b>Beban pajak Penghasilan kini konsolidasian</b>	<b>6.833.361.527</b>	<b>19.356.102.480</b>
<b>Dikurangi pajak dibayar di muka:</b>		
Perusahaan	6.123.098.233	29.193.367.148
Entitas Anak	299.238.360	-
<b>Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 28A:</b>		
Perusahaan	<b>373.669.588</b>	<b>(9.837.264.668)</b>
Entitas Anak	<b>37.355.346</b>	<b>-</b>

e. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 tanggal 12 Juni 2013, jika Perusahaan memiliki pendapatan di bawah Rp4.800.000.000 dikenakan pajak penghasilan sebesar 1%. Pada tanggal 8 Juni 2018, terdapat perubahan peraturan atas pendapatan final, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 yang telah diamendemen berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022, jika Perusahaan memiliki pendapatan di bawah Rp4.800.000.000, dikenakan pajak final sebesar 0,5%.

Berikut adalah perhitungan pajak penghasilan final entitas anak tahun 2024:

	2024
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final - entitas anak	29.302.000
Beban pajak penghasilan final 0,5%	<b>146.510</b>

14. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax (continued)

Balance brought forward	58.173.264.508
Less losses before income tax of the subsidiary	(23.861.728.146)
<b>Income before income tax - the Company</b>	<b>82.034.992.654</b>
<u>Temporary differences:</u>	
Employee benefits expense	978.950.698
Recovery of allowance for impairment of trade receivables	(401.557.856)
Benefits paid	(5.750.000)
<u>Permanent differences:</u>	
Non-deductible expenses	5.728.767.667
Income already subjected to final tax	(353.118.238)
<b>Estimated taxable income</b>	<b>87.982.284.925</b>
<b>Estimated taxable income (rounded off)</b>	<b>87.982.284.000</b>
<b>Current income tax expense:</b>	
The Company	19.356.102.480
Subsidiary	-
<b>Current income tax Expense consolidation</b>	<b>19.356.102.480</b>
<b>Less prepaid tax:</b>	
The Company	29.193.367.148
Subsidiary	-
<b>Estimated Income Tax Refund Article 28A:</b>	
The Company	(9.837.264.668)
Subsidiary	-

e. Final Tax

Based on the Government Regulation No. 46 year 2013 dated June 12, 2013, if the Company's revenue is under Rp4,800,000,000, it will be subjected to final income tax of 1%. On June 8, 2018, there were changes to regulations on final income, based on Government Regulation No. 23 of 2018 which has been amended based on Government Regulation No. 55 year 2022 dated December 20, 2022, if the Company's revenue is under Rp4,800,000,000, it will be subjected to final income tax of 0.5%.

The following is the calculation of final income tax expense of subsidiary for 2024:

Revenues subject to final income tax - subsidiary	29.302.000
Final income tax expense 0.5%	<b>146.510</b>

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

		2026			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penyisihan					Allowance for
penurunan					impairment
nilai piutang					of trade
usaha	109.286.728	(88.342.728)	-	20.944.000	receivables
Imbalan					Employee
kerja karyawan	252.921.769	214.104.153	(25.775.398)	441.250.524	benefits
<b>Jumlah</b>	<b>362.208.497</b>	<b>125.761.425</b>	<b>(25.775.398)</b>	<b>462.194.524</b>	<b>Total</b>
		2025			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penyisihan					Allowance for
penurunan					impairment
nilai piutang					of trade
usaha	109.286.728	(88.342.728)	-	20.944.000	receivables
Imbalan					Employee
kerja karyawan	252.921.769	214.104.153	(25.775.398)	441.250.524	benefits
<b>Jumlah</b>	<b>362.208.497</b>	<b>125.761.425</b>	<b>(25.775.398)</b>	<b>462.194.524</b>	<b>Total</b>

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Kesehatan	292.721.182	368.911.717	Medical
Jasa profesional	38.310.000	173.000.000	Professional fees
Gaji	-	144.788.768	Salaries
<b>Jumlah</b>	<b>331.031.182</b>	<b>686.700.485</b>	<b>Total</b>

14. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

15. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

16. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.641.807.900	28.316.414.300
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>14.698.425.600</u>	<u>14.734.157.711</u>
<b>Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b><u>9.943.382.300</u></b>	<b><u>13.582.256.589</u></b>

**Kredit Atas Permintaan I (KAP I)**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. R.392/RO-JKT/ROP/COP/04/2024 tanggal 22 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp44.974.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang arus kas tidak terganggu serta NWC positif.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dikecualikan yang sudah ada saat ini.
- Melunasi atau membayar utang pada pemegang saham atau utang pada pihak terafiliasi sebelum utang di bank lunas.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada diluar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Melakukan perikatan dengan pihak lain yang berhubungan dengan proyek yang dibiayai dan aset yang diagunkan di bank kepada pihak lain.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri nasabah sendiri.
- Melakukan penjualan aset yang diagunkan nasabah.
- Menyewakan aset yang diagunkan di bank kepada pihak lain.
- Mengikat atas agunan kredit bank kepada pihak/kreditur lain.

16. BANK LOANS

Long-Term Bank Loan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.641.807.900	28.316.414.300
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>14.698.425.600</u>	<u>14.734.157.711</u>
<b>Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b><u>9.943.382.300</u></b>	<b><u>13.582.256.589</u></b>

**Loan on Demand I (KAP I)**

Based on the Credit Decision Notification Letter (*Offering Letter*) No. R.392/RO-JKT/ROP/COP/04/2024 dated April 22, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp44,974,000,000. This loan is subject to interest rate of 8.75% per annum with a term of 48 months from the effective date of the credit facility.

The Company is prohibited to conduct the following:

- Bind the Company as a guarantor to other parties or guarantee the Company's assets to other parties except those currently existing.
- Make investments in shares, except those that already exist and as long as cash flows are not disturbed and the NWC is positive.
- Provide receivables to existing excluded shareholders.
- Pay off or pay debts to shareholders or debts to affiliated parties before the debt at the bank is paid off.
- Carry out transactions with someone or a party, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and customs and making purchases that are more expensive and selling at cheaper than market price.
- Make interest payments on shareholder loans.
- Carry out engagements with other parties related to projects financed and assets pledged as collateral at the bank to other parties.
- Submit an application for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare the customer bankrupt.
- Sell assets pledged as collateral by customers.
- Rent out assets pledged as collateral in the bank to other parties.
- Bind on the bank credit collateral to other parties/creditors.

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2026</u>
PT Toyota Astra Financial Services	227.938.430
PT Maybank Indonesia Finance	616.556.879
PT BCA Finance	69.351.400
Jumlah	913.846.709
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	430.059.742
<b>Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b><u>483.786.967</u></b>

Berdasarkan perjanjian No. 241410023908 tanggal 3 April 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp441.120.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 241510023916 tanggal 3 April 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp441.120.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 241790062358 tanggal 5 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp457.440.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,25% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 51801231537 tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Maybank Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp560.940.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,92% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 60 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 1204704968-PK-001 tanggal 6 April 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT BCA Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp214.336.800 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 2,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2027.

**17. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

This account consists of:

	<u>2025</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	677.159.210	PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Indonesia Finance	250.564.547	PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance	86.099.916	PT BCA Finance
Jumlah	1.013.823.673	Total
Dikurangi:		Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	417.804.359	Current maturities
<b>Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b><u>596.019.314</u></b>	<b>Consumer financing payables, net of current maturities</b>

Based on agreement No. 241410023908 dated April 3, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp441,120,000 with an effective interest rate of 8.20% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on April 3, 2028.

Based on agreement No. 241510023916 dated April 3, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp441,120,000 with an effective interest rate of 8.20% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on April 3, 2028.

Based on agreement No. 241790062358 dated September 5, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp457,440,000 with an effective interest rate of 6.25% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on September 5, 2028.

Based on agreement No. 51801231537 dated July 17, 2023, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Maybank Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp560,940,000 with an effective interest rate of 8.92% per annum. This agreement has a term of 60 months which will be due on June 18, 2028.

Based on agreement No. 1204704968-PK-001 dated April 6, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT BCA Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp214,336,800 with an effective interest rate of 2.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 6, 2027.

**18. UANG MUKA PENJUALAN**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan uang muka pelanggan untuk penjualan batu bara dan nikel masing-masing sebesar Rp541.476.212.587 dan Rp345.494.161.058.

**19. PROVISI BIAYA REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG**

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang sebesar Rp757.432.400.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Arya Bagiastra dengan laporannya masing-masing tanggal 16 Maret 2026 dan 24 Februari 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat diskonto	6,10%-6,56% per tahun / per annum
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / per annum
Tingkat mortalita	TMI IV - 2019
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 5% at age 45 years then decrease linearly to 0% at age 55 years

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>
Beban jasa kini	-
Beban bunga	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-

**18. SALES ADVANCES**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, this account represents advances from customers for the sale of coal and nickel amounted to Rp541.476.212.587 and Rp345,494,161,058, respectively.

**19. PROVISION FOR RECLAMATION COST AND MINE CLOSURE**

This account pertains to the provision liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

As of March 31, 2026 and December 31 2025, the provision for reclamation cost and mine closure amounted to Rp757,432,400.

Management believes that the provision is adequate to cover all provision for reclamation cost and mine closure. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

**20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculation performed by KKA Arya Bagiastra with reports dated March 16, 2026 and February 24, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the assumptions used are as follows:

	<u>2025</u>	
55 tahun / years		Retirement age
6,10%-6,56% per tahun / per annum		Discount rate
9% per tahun / per annum		Salary increase rate
TMI IV - 2019		Mortality rate
5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 5% at age 45 years then decrease linearly to 0% at age 55 years		Resignation rate

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2025</u>	
	940.300.214	Current service cost
	86.092.526	Interest cost
	<b>1.026.392.740</b>	<b>Total</b>
	<b>(121.103.263)</b>	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

**20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Saldo awal	2.114.860.948	1.215.321.471
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	-	1.026.392.740
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	(121.103.263)
Pembayaran imbalan	-	(5.750.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.114.860.948</u></b>	<b><u>2.114.860.948</u></b>

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

**2026**  
**Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti /**  
**Impact on Defined Benefit Liability**

	<u>Perubahan Asumsi / Changes in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(260.740.459)	146.421.138	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	137.944.617	(257.584.905)	Salary growth rate

**2025**  
**Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti /**  
**Impact on Defined Benefit Liability**

	<u>Perubahan Asumsi / Changes in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(260.740.459)	146.421.138	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	137.944.617	(257.584.905)	Salary growth rate

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah (Rp) / Total (Rp)</u>	<u>Shareholders</u>
PT Sumber Global Energy Tbk	6.300.000.000	72%	126.000.000.000	PT Sumber Global Energy Tbk
Vivi Ramalyati Utama Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	700.000.000 1.750.000.000	8% 20%	14.000.000.000 35.000.000.000	Vivi Ramalyati Utama Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.750.000.000</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>175.000.000.000</u></b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Saldo awal	2.114.860.948	1.215.321.471	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	-	1.026.392.740	Employee benefits expense (Note 26)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	(121.103.263)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pembayaran imbalan	-	(5.750.000)	Benefit paid
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.114.860.948</u></b>	<b><u>2.114.860.948</u></b>	<b>Ending balance</b>

The sensitivity analysis of the overall defined benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**2026**

**Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti /**  
**Impact on Defined Benefit Liability**

	<u>Perubahan Asumsi / Changes in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
--	--	--	---	--

Tingkat diskonto	1%	(260.740.459)	146.421.138	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	137.944.617	(257.584.905)	Salary growth rate

**2025**

**Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti /**  
**Impact on Defined Benefit Liability**

	<u>Perubahan Asumsi / Changes in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
--	--	--	---	--

Tingkat diskonto	1%	(260.740.459)	146.421.138	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	137.944.617	(257.584.905)	Salary growth rate

**21. SHARE CAPITAL**

The composition of the shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**Capital Management**

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<b>2026</b>
Jumlah utang	228.204.744.798
Dikurangi kas dan bank	<u>20.963.940.197</u>
Utang bersih	207.240.804.601
Jumlah ekuitas	<u>412.231.877.628</u>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b><u>0,50</u></b>

**22. SALDO LABA**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp4.269.307.256 dan Rp4.269.307.256 dari laba tahun buku 2024 dan 2023 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2025 dan 11 Juli 2024.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2026</b>	<b>2025</b>
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana saham	148.750.000.000	148.750.000.000
Biaya emisi saham	<u>(1.670.000.000)</u>	<u>(1.670.000.000)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>147.080.000.000</u></b>	<b><u>147.080.000.000</u></b>

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, consumer financing payables and lease liabilities less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	<b>2026</b>	<b>2025</b>
Total payables	178.267.027.982	178.267.027.982
Less cash on hand and in banks	<u>17.473.808.170</u>	<u>17.473.808.170</u>
Net debt	160.793.219.812	160.793.219.812
Total equity	<u>390.068.120.110</u>	<u>390.068.120.110</u>
<b>Gearing ratio</b>	<b><u>0,41</u></b>	<b><u>0,41</u></b>

**22. RETAINED EARNINGS**

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the appropriated retained earnings amounted to Rp4,269,307,256 and Rp4,269,307,256 from the profit for the years 2024 and 2023, respectively, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 19, 2025 and July 11, 2024.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

Additional paid-in capital from initial public offering of shares  
Stock issuance costs  
**Total**

#### 24. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Batu bara	537.015.593.669	64.188.195.732	Coal
Nikel	147.101.820.846	340.019.824.969	Nickel
Batu kapur	25.614.591.332	-	Limestone
Pasir	2.146.512.378	-	Sand
<b>Jumlah</b>	<b>711.878.518.225</b>	<b>404.208.020.701</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025, terdapat penjualan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

	2026		2025		
	Saldo / Amount	Persentase / Percentage	Saldo / Amount	Persentase / Percentage	
PT Heng seng New Energy Material	257.701.071.030	36,20%	-	-	PT Heng seng New Energy Material
PT Niaga Energi Dunia	181.137.431.054	25,44%	-	-	PT Niaga Energi Dunia
PT Indika Energy Trading	154.242.372.500	21,67%	-	-	PT Indika Energy Trading
PT Heng seng New Energy Material	136.692.272.152	19,20%	-	-	PT Heng seng New Energy Material
PT Kintoki Resources Trading	-	-	91.526.450.916	22,61%	PT Kintoki Resources Trading
PT Bumi Mineral Sentosa	-	-	71.617.887.596	17,69%	PT Bumi Mineral Sentosa

The details of this account are as follows:

For the years ended March 31, 2026 and March 31, 2025, there are net revenues from customers that exceeded 10% of net sales:

#### 25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Batu bara	509.371.658.464	62.359.455.070	Coal
Nikel	138.741.634.920	314.484.562.872	Nickel
Batu kapur	21.324.823.370	-	Limestone
Pasir	1.939.703.717	-	Sand
Solar	-	507.593.822	Fuel
<b>Jumlah</b>	<b>671.377.820.471</b>	<b>377.351.611.764</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025, terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

	2026		2025		
	Saldo / Amount	Persentase / Percentage	Saldo / Amount	Persentase / Percentage	
PT Batuah Energi Prima	199.406.528.678	29,70%	160.305.869.268	42,48%	PT Batuah Energi Prima
PT Merge Mining Industri	152.561.272.500	22,72%	170.049.693.809	45,06%	PT Merge Mining Industri

The details of this account are as follows:

For the years ended March 31, 2026 and March 31, 2025, there are purchases from particular parties that exceeded 10% of net sales:

#### 26. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

#### 26. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

**26. BEBAN USAHA (lanjutan)**

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	3.691.302.440	2.723.492.716	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Gaji	2.798.305.749	2.559.809.442	Salaries
Beban pajak	1.708.881.274	75.989.560	Tax expense
Legal dan perizinan	1.075.877.192	1.449.970.483	Legal and permits
Hiburan	563.504.226	80.642.759	Entertainment
Sewa	414.961.000	55.452.500	Rent
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	376.614.577	426.799.449	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Jasa profesional	348.781.250	390.579.062	Professional fees
Mess	126.580.029	559.141.469	Mess
Pemeliharaan	120.957.620	179.300.123	Maintenance
Transportasi	56.077.974	192.006.881	Transportation
Beban komisi	93.759.162	89.541.708	Commission fee
Biaya bahan bakar	-	623.246.156	Fuel expense
Utilitas	-	74.689.617	Utilities
Alat tulis kantor	-	76.800.990	Office supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	201.911.642	108.825.356	Others (each below Rp100,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.577.514.135</u></b>	<b><u>9.666.288.271</u></b>	<b>Total</b>

**26. OPERATING EXPENSES (continued)**

**27. BEBAN KEUANGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Bunga utang bank	613.976.819	958.859.652	Interest on bank loans
Bunga liabilitas sewa (Catatan 15)	29.661.427	61.482.350	Interest on lease liabilities (Note 15)
Bunga utang pembiayaan konsumen	-	63.649.510	Interest on consumer financing payables
<b>Jumlah</b>	<b><u>643.638.246</u></b>	<b><u>1.083.991.512</u></b>	<b>Total</b>

**27. FINANCE COSTS**

The details of this account are as follows:

**28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pendapatan pengiriman	63.181.047	37.889.894	Despatch income
Pendapatan bunga	(739.863.947)	(8.038.716)	Interest income
Administrasi dan provisi	1.394.256.571	2.911.621.347	Administration and provision
Lain-lain - bersih	-	-	Others - net
<b>Bersih</b>	<b><u>717.573.671</u></b>	<b><u>2.941.472.525</u></b>	<b>Net</b>

**28. OTHER INCOME (EXPENSES)**

The details of this account are as follows:

**29. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk	21.689.130.889	3.934.075.300	Net income for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	8.615.753.425	8.750.000.000	Weighted average number of shares
<b>Laba per saham dasar dan dilusian</b>	<b><u>2,52</u></b>	<b><u>0,45</u></b>	<b>Basic and diluted earnings per share</b>

**29. EARNINGS PER SHARE**

The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

Perusahaan tidak memiliki potensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2026 and March 31, 2025.

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

<b>Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions</b>
PT Sumber Global Energy Tbk	Entitas induk langsung / Immediate parent entity	Utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan dan penjualan bersih / Trade payables, other payables, sales advances and net sales
PT Sumber Biomassa Indonesia	Kesamaan entitas induk langsung dan terakhir / Similar immediate and ultimate parent entity	Utang lain-lain / Other payables
Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd. Gatot Wiyono	Kesamaan manajemen kunci / Similar key management Direktur entitas anak / Director of subsidiary	Utang usaha dan utang lain-lain / trade payables and other payables Utang lain-lain / Other payables
Dewan Komisaris dan Direksi / Boards of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci / Key management personnel	Gaji dan kompensasi / Salaries and compensation

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The balances of transactions with related parties are as follows:

	<b>2026</b>	<b>2025</b>	
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Trade Receivables</u>
PT Sumber Global Energy Tbk	-	<b>3.706.398.952</b>	PT Sumber Global Energy Tbk
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	-	<b>0,54%</b>	<b>Percentage to total aset</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade payables</u>
Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.	38.926.411.924	6.092.955.575	Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.
PT Sumber Global Energy Tbk	279.555.400	328.678.146	PT Sumber Global Energy Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>39.205.967.324</b>	<b>6.421.633.721</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>4,84%</b>	<b>2%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Sumber Global Energy Tbk	331.810.846	328.678.146	PT Sumber Global Energy Tbk
PT Sumber Biomassa Indonesia	-	2.424.330.677	PT Sumber Biomassa Indonesia
Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.	-	6.092.955.575	Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.
Gatot Wiyono	-	436.028.331	Gatot Wiyono
<b>Jumlah</b>	<b>331.810.846</b>	<b>9.281.992.729</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0,04%</b>	<b>2,90%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<b>2026</b>
Uang muka penjualan PT Sumber Global Energy Tbk	<b>541.476.212.587</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>66,96%</b>
<b>Penjualan Bersih</b> PT Sumber Global Energy Tbk	<b>-</b>
<b>Persentase terhadap penjualan bersih</b>	<b>-</b>

Utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Aset lain-lain

Aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga efektif.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<b>2025</b>	
	<b>94.575.013.046</b>	<i>Sales advances</i> PT Sumber Global Energy Tbk
	<b>29,54%</b>	<i>Percentage to total liabilities</i>
	<b>64.188.195.732</b>	<i>Net Sales</i> PT Sumber Global Energy Tbk
	<b>15,88%</b>	<i>Percentage to net sales</i>

Other payables to related parties are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such items can be substantiated.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables - third parties

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Other assets

Other assets are recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.

- Short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term bank loan and consumer financing payables

The fair values of long-term bank loan and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the effective interest rates.

- Lease liabilities

The fair value of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

### 32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

#### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

		2026					
	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Kas di bank	20.758.674.904	-	-	-	20.758.674.904	Cash in banks	
Piutang usaha - pihak ketiga	751.541.268	349.066.729.105	95.200.000	(95.200.000)	349.818.270.373	Trade receivables - third parties	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.687.224.726	-	-	-	41.428.074.726	Other receivables - third parties	
Aset lain-lain	4.597.545.600	-	-	-	4.597.545.600	Other assets	
<b>Jumlah</b>	<b>27.794.986.498</b>	<b>349.066.729.105</b>	<b>95.200.000</b>	<b>(95.200.000)</b>	<b>416.602.565.603</b>	<b>Total</b>	
		2025					
	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Kas di bank	17.386.496.170	-	-	-	17.386.496.170	Cash in banks	
Piutang usaha - pihak ketiga	110.214.487.050	22.450.424.380	95.200.000	(95.200.000)	132.664.911.430	Trade receivables - third parties	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	100.912.500	42.804.313	-	-	143.716.813	Other receivables - third parties	
Aset lain-lain	4.597.545.600	-	-	-	4.597.545.600	Other assets	
<b>Jumlah</b>	<b>132.299.441.320</b>	<b>22.493.228.693</b>	<b>95.200.000</b>	<b>(95.200.000)</b>	<b>154.792.670.013</b>	<b>Total</b>	

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

### 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of the business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

#### a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

		2026						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported		
Utang usaha	98.437.266.617	-	-	98.437.266.617	-	98.437.266.617	Trade payables	
Utang lain-lain	167.760.807.510	-	-	167.760.807.510	-	167.760.807.510	Other payables	
Beban masih harus dibayar	331.031.182	-	-	331.031.182	-	331.031.182	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	16.290.346.348	10.366.683.076	-	26.657.029.424	(2.051.221.524)	24.641.807.900	Long-term bank loan	
Utang pembiayaan konsumen	613.853.600	427.504.952	-	1.041.358.552	(127.511.843)	913.846.709	Consumer financing payables	
<b>Jumlah</b>	<b>283.433.305.257</b>	<b>10.794.188.028</b>	<b>-</b>	<b>294.227.493.285</b>	<b>(2.178.733.367)</b>	<b>292.084.759.918</b>	<b>Total</b>	
		2025						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported		
Utang usaha	115.196.959.400	-	-	115.196.959.400	-	115.196.959.400	Trade payables	
Utang lain-lain	33.053.130.124	-	-	33.053.130.124	-	33.053.130.124	Other payables	
Beban masih harus dibayar	686.700.485	-	-	686.700.485	-	686.700.485	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	16.656.276.604	14.279.216.941	-	30.935.493.545	(2.619.079.245)	28.316.414.300	Long-term bank loan	
Utang pembiayaan konsumen	583.911.908	464.969.071	187.474.000	1.236.354.979	(222.531.306)	1.013.823.673	Consumer financing payables	
<b>Jumlah</b>	<b>166.176.978.521</b>	<b>14.744.186.012</b>	<b>187.474.000</b>	<b>181.108.638.533</b>	<b>(2.841.610.551)</b>	<b>178.267.027.982</b>	<b>Total</b>	

### 33. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", berdasarkan jenis produk, sebagai berikut:

1. Batu Bara
2. Nikel
3. Batu Kapur
4. Pasir
5. Solar

### 33. SEGMENT INFORMATION

The Group reported segments under PSAK 108, "Operating Segments", based on the type of product, as follows:

1. Coal
2. Nickel
3. Limestone
4. Sand
5. Fuel

	2026					
	Batu Bara / Coal	Nikel / Nickel	Batu Kapur / Limestone	Pasir / Sand	Jumlah / Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>						<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Penjualan bersih	537.015.593.669	147.101.820.846	25.614.591.332	2.146.512.378	717.878.518.225	Net sales
Beban pokok penjualan	(509.371.658.464)	(138.741.634.920)	(21.324.823.370)	(1.939.703.717)	(671.377.820.471)	Cost of goods sold
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>	<b>27.643.935.205</b>	<b>8.360.185.926</b>	<b>4.289.767.962</b>	<b>206.808.661</b>	<b>40.500.697.754</b>	<b>Gross Profit (Losses)</b>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(11.577.514.135)	Unallocated operating expenses
<b>Laba Usaha</b>					<b>28.923.183.619</b>	<b>Income from Operations</b>
Beban keuangan					(643.638.246)	Finance costs
Beban pajak final					-	Final tax expense
Pendapatan lain-lain - bersih					717.573.671	Other income - net
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>					<b>28.997.119.044</b>	<b>Income Before Income Tax</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>						<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset segmen	92.728.821.265	243.369.993.802	13.559.457.564	159.997.742	349.818.270.373	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					871.332.127.159	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>					<b>1.221.150.397.532</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	14.759.215.723	26.242.078.042	9.148.870.663	151.308.180	50.301.472.608	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					758.617.047.297	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>					<b>808.918.519.905</b>	<b>Total Liabilities</b>

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2025			Jumlah / Total	
	Batu Bara / Coal	Nikel / Nickel	Solar / Fuel		
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>					<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Penjualan bersih	64.188.195.732	340.019.824.969	-	404.208.020.701	Net sales
Beban pokok penjualan	(62.359.455.070)	(314.484.562.872)	(507.593.822)	(377.351.611.764)	Cost of goods sold
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>	<b>1.828.740.662</b>	<b>25.535.262.097</b>	<b>(507.593.822)</b>	<b>26.856.408.937</b>	<b>Gross Profit (Losses)</b>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(9.666.288.271)	Unallocated operating expenses
<b>Laba Usaha</b>				<b>17.190.120.666</b>	<b>Income from Operations</b>
Beban keuangan				(1.083.991.512)	Finance costs
Beban pajak final				-	Final tax expense
Pendapatan lain-lain - bersih				2.941.472.525	Other income - net
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>				<b>19.047.601.679</b>	<b>Income Before Income Tax</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>					<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset segmen	13.036.560.639	11.306.375.567	-	24.342.936.206	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				660.663.017.694	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>				<b>685.005.953.900</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	12.870.211.177	43.368.868.213	-	56.239.079.390	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				263.893.028.722	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>				<b>320.132.108.112</b>	<b>Total Liabilities</b>

#### 34. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

##### Penjualan

###### PT Virtue Dragon Nickel Industry

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 004/VDNI-SMGA/COAL/IX/2025 tanggal 5 September 2025, Perusahaan menjual batu bara ke PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 50.000 MT. Pembayaran 100% berdasarkan *Certificate of Sampling and Analysis* dan *Certificate of Weight* di pelabuhan bongkar yang diterbitkan oleh Surveyor Independen. Transaksi ini tidak dipungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dikarenakan pihak pembeli telah memperoleh fasilitas kawasan berikat. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 September 2025 sampai dengan 31 Januari 2026.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 001/VDNI-SMGA/ORE/III/2026 tanggal 1 Maret 2026, Perusahaan menjual bijih nikel ke PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT. Pembayaran dilakukan dengan menerbitkan proforma invoice sebesar 70% berdasarkan harga perhitungan dasar Ni 1,55% dan MC 35%. Pembayaran 30% dilakukan paling lambat 15 (lima belas) hari kerja setelah pihak penjual menyerahkan dokumen *Certificate of Sampling and Analysis* dan *Certificate of Weight* di pelabuhan bongkar yang diterbitkan oleh Surveyor Independen.

###### PT Manggaladuta Nusantara Utama

Berdasarkan perjanjian jual beli pasir kuarsa No. 01/HRB-MNU/IX/2025 tanggal 12 September 2025, Perusahaan menjual pasir kuarsa ke PT Manggaladuta Nusantara Utama dengan kuantitas sebanyak 10.000 m3 pada awal bulan pertama, 15.000 m3 pada bulan berikutnya dan 30.000 m3 pada bulan-bulan berikutnya. Pembeli akan membayar deposit sebesar Rp 400.000.000. Untuk pembayaran 5 tongkang pertama dilakukan dengan pembayaran pertama sebesar 30% dan pembayaran pelunasan sebesar 70%. Untuk pembayaran tongkang ke 6 dan seterusnya dilakukan dengan pembayaran pertama sebesar 40% dan pembayaran pelunasan 60%. Pada pembayaran tongkang ke 6 dan seterusnya akan berlaku kebijakan flasi 3% dari total pembayaran.

###### PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli batu No. BNSI-YNCG-I-25236 tanggal 4 Oktober 2025, Perusahaan menjual batu kepada PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia dengan kuantitas berdasarkan kuantitas aktual yang diterima, dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 4 Oktober 2025 sampai dengan 30 Januari 2026. Pembayaran dilakukan berdasarkan kuantitas yang diterima dan dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

#### 34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

##### Sales

###### PT Virtue Dragon Nickel Industry

*Based on the sales and purchase of coal agreement No. 005/VDNI-SMGA/COAL/IX/2025 dated September 5, 2025, the Company sells coal to PT Virtue Dragon Nickel Industry with quantity of 50,000 MT. Payment is 100% based on the Certificate of Sampling and Analysis and the Certificate of Weight at the unloading port issued by an Independent Surveyor. This transaction is not subject to Value-Added Tax (VAT) because the buyer has obtained bonded zone facilities. This agreement is valid from September 5, 2025 to January 31, 2026.*

*Based on the sales and purchase of nickel ore agreement No. 001/VDNI-SMGA/ORE/III/2026 dated March 1, 2026, the Company sells nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with a quantity of 50,000 WMT. Payment is made by issuing a proforma invoice for 70% based on the base calculation price of Ni 1.55% and MC 35%. The remaining 30% payment is made no later than 15 (fifteen) working days after the seller submits the Certificate of Sampling and Analysis and Certificate of Weight documents at the discharge port, issued by an Independent Surveyor.*

###### PT Manggaladuta Nusantara Utama

*Based on the silica sand sale and purchase agreement No. 01/HRB-MNU/IX/2025 dated September 12, 2025, the Company sells silica sand to PT Manggaladuta Nusantara Utama with a quantity of 10,000 m3 at the beginning of the first month, 15,000 m3 in the following month, and 30,000 m3 in the subsequent months. The Buyer shall pay a deposit of Rp 400,000,000. Payment for the first 5 barges is made with a 30% down payment and 70% final payment. For payment of the 6th barge and onwards, it is made with a 40% down payment and 60% final payment. For payments from the 6th barge onwards, a 3% inflation policy will apply to the total payment.*

###### PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia

*Based on the sales and purchase of stone agreement No. BNSI-YNCG-I-25236 dated October 4, 2025, the Company sells stone to PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia determined based on the actual quantity received, with conditional adjustments. The period for this agreement is from October 4, 2025 to January 30, 2026. Payment shall be made based on the quantity received and subject to the completeness of the required supporting documents.*

**34. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN**

**Penjualan (lanjutan)**

PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli pasir buatan No. BNSI-YNCG-I-25259 tanggal 26 Oktober 2025, Perusahaan menjual pasir buatan kepada PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia dengan kuantitas berdasarkan kuantitas aktual yang diterima, dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 26 Oktober 2025 sampai dengan 25 Januari 2026. Pembayaran dilakukan berdasarkan kuantitas yang diterima dan dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

PT Niaga Trada Nusantara

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001/PJBB/SMGA-NTN/NRT/I/2026 tanggal 9 Januari 2026, Perusahaan menjual batu bara ke PT Niaga Trada Nusantara dengan kuantitas sebanyak 15.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 9 Januari 2026 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan tiga tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 50%, pembayaran tahap kedua sebesar 40% dan pelunasan pembayaran dilakukan setelah Certificate of Analysis atas batu bara diterbitkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002/PJBB/SMGA-NTN/NRT/I/2026 tanggal 21 Januari 2026, Perusahaan menjual batu bara ke PT Niaga Trada Nusantara dengan kuantitas sebanyak 5.200 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 21 Januari 2026 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan tiga tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 50%, pembayaran tahap kedua sebesar 40% dan pelunasan pembayaran dilakukan setelah Certificate of Analysis atas batu bara diterbitkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001/PJBB/SMGA-NTN/SUT/I/2026 tanggal 16 Januari 2026, Perusahaan menjual batu bara ke PT Niaga Trada Nusantara dengan kuantitas sebanyak 40.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 16 Januari 2026 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan tiga tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 50%, pembayaran tahap kedua sebesar 40% dan pelunasan pembayaran dilakukan setelah Certificate of Analysis atas batu bara diterbitkan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Sales (continued)**

PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia (continued)

*Based on the sales and purchase of manufactured sand agreement No. BNSI-YNCG-I-25259 dated October 26, 2025, the Company sells manufactured sand to PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia determined based on the actual quantity received, with conditional adjustments. The period for this agreement is from October 26, 2025 to January 25, 2026. Payment shall be made based on the quantity received and subject to the completeness of the required supporting documents.*

PT Niaga Trada Nusantara

*Based on the sales and purchase of coal agreement No. 001/PJBB/SMGA-NTN/NRT/I/2026 dated January 9, 2026, the Company sells coal to PT Niaga Trada Nusantara with quantity of 15,000 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from January 9, 2026 until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. Payment for this agreement shall be made in three stages. The first payment is 50%, the second payment is 40%, and the final payment is to be made after the Certificate of Analysis for the coal is issued.*

*Based on the sales and purchase of coal agreement No. 002/PJBB/SMGA-NTN/NRT/I/2026 dated January 21, 2026, the Company sells coal to PT Niaga Trada Nusantara with quantity of 5,200 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from January 21, 2026 until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. Payment for this agreement shall be made in three stages. The first payment is 50%, the second payment is 40%, and the final payment is to be made after the Certificate of Analysis for the coal is issued.*

*Based on the sales and purchase of coal agreement No. 001/PJBB/SMGA-NTN/SUT/I/2026 dated January 16, 2026, the Company sells coal to PT Niaga Trada Nusantara with quantity of 5,200 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from January 16, 2026 until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. Payment for this agreement shall be made in three stages. The first payment is 50%, the second payment is 40%, and the final payment is to be made after the Certificate of Analysis for the coal is issued.*

34. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Penjualan (lanjutan)

PT Niaga Trada Nusantara (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/PJBB/SMGA-NTN/SUT/II/2026 tanggal 2 Februari 2026, Perusahaan menjual batu bara ke PT Niaga Trada Nusantara dengan kuantitas sebanyak 25.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 2 Februari 2026 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan tiga tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 50%, pembayaran tahap kedua sebesar 40% dan pelunasan pembayaran dilakukan setelah Certificate of Analysis atas batu bara diterbitkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 005/PJBB/SMGA-NTN/SUT/II/2026 tanggal 15 Februari 2026, Perusahaan menjual batu bara ke PT Niaga Trada Nusantara dengan kuantitas sebanyak 10.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 15 Februari 2026 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan tiga tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 50%, pembayaran tahap kedua sebesar 40% dan pelunasan pembayaran dilakukan setelah Certificate of Analysis atas batu bara diterbitkan.

PT Sumber Daya Alam Mullia

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/PJBB/SMGA-SDAM/II/2026 tanggal 2 Februari 2026, Perusahaan menjual batu bara ke PT Sumber Daya Alam Mullia dengan kuantitas sebanyak 25.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 2 Februari 2026 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan tiga tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 50%, pembayaran tahap kedua sebesar 40% dan pelunasan pembayaran dilakukan setelah Certificate of Analysis atas batu bara diterbitkan.

PT Niaga Energi Dunia

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001/MASTER/SMGA-NED/V/2025 tanggal 5 Mei 2025, Perusahaan menjual batu bara ke PT Niaga Energi Dunia dengan kuantitas sebanyak 500.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 5 Mei 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 60% dan pembayaran tahap kedua sebesar 40% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Sales (continued)

PT Niaga Trada Nusantara (continued)

*Based on the sales and purchase of coal agreement No. 003/PJBB/SMGA-NTN/SUT/II/2026 dated February 2, 2026, the Company sells coal to PT Niaga Trada Nusantara with quantity of 25,000 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from February 2, 2026 until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. Payment for this agreement shall be made in three stages. The first payment is 50%, the second payment is 40%, and the final payment is to be made after the Certificate of Analysis for the coal is issued.*

*Based on the sales and purchase of coal agreement No. 005/PJBB/SMGA-NTN/SUT/II/2026 dated February 15, 2026, the Company sells coal to PT Niaga Trada Nusantara with quantity of 10,000 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from February 15, 2026 until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. Payment for this agreement shall be made in three stages. The first payment is 50%, the second payment is 40%, and the final payment is to be made after the Certificate of Analysis for the coal is issued.*

PT Sumber Daya Alam Mullia

*Based on the sales and purchase of coal agreement No. 003/PJBB/SMGA-SDAM/II/2026 dated February 2, 2026, the Company sells coal to PT Sumber Daya Alam Mullia with quantity of 25,000 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from February 2, 2026 until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. Payment for this agreement shall be made in three stages. The first payment is 50%, the second payment is 40%, and the final payment is to be made after the Certificate of Analysis for the coal is issued.*

PT Niaga Energi Dunia

*Based on the sales and purchase of coal agreement No. 001/MASTER/SMGA-NED/V/2025 dated May 5, 2025, the Company sells coal to PT Niaga Energi Dunia with quantity of 500,000 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from May 5, 2025 through December 31, 2025. Payment for this agreement shall be made in two stages. The first payment is 60% and the second payment is 40% via telegraphic transfer to seller's bank account*

34. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Penjualan (lanjutan)

PT Niaga Energi Dunia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/SMGA-NED/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025, Perusahaan menjual batu bara ke PT Niaga Energi Dunia dengan kuantitas sebanyak 230.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 28 Juli 2025 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 60% dan pembayaran tahap kedua sebesar 40% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual..

PT Indika Energy Trading

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 002/AGR/IET-MMI/II/2026 tanggal 23 Januari 2026, Perusahaan menjual batu bara ke PT Indika Energy Trading dengan kuantitas sebanyak 50.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 23 Januari 2026 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 90% dan pembayaran kedua sebesar 10% berdasarkan *Certificate of Sampling and Analysis* dan *Certificate of Weight* di pelabuhan bongkar yang diterbitkan oleh Surveyor Independen.

PT Eco Energi Perkasa

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 001/EEP-SMGA/LGS/II/2026 tanggal 20 Januari 2026, Perusahaan menjual batu bara ke PT Eco Energi Perkasa dengan kuantitas sebanyak 20.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 20 Januari 2026 sampai dengan 31 Januari 2026. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% dilakukan setelah menerima Report of Analysis dari surveyor independen.

PT Xingda Trading Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SMGAXD2026001 tanggal 1 Januari 2026, Perusahaan menjual bijih nikel ke PT PT Xingda Trading Indonesia dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Januari 2026 dan akan terus berlaku untuk jangka waktu 3 bulan. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 80% dengan menerbitkan invoice jaminan deposit dan pembayaran tahap kedua sebesar 20% saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Sales (continued)

PT Niaga Energi Dunia (continued)

*Based on the sales and purchase of coal agreement No. 003/SMGA-NED/VII/2025 dated July 28, 2025, the Company sells coal to PT Niaga Energi Dunia with quantity of 230,000 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from July 28, 2025 until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. Payment for this agreement shall be made in two stages. The first payment is 60% and the second payment is 40% via telegraphic transfer to seller's bank account*

PT Indika Energy Trading

*Based on the sales and purchase of nickel ore agreement No. 002/AGR/IET-MMI/II/2026 dated January 23, 2026, the Company sells coal to PT Indika Energy Trading with quantity of 50,000 MT with conditional adjustments. The period of this agreement is from January 23, 2026 until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. Payment for this agreement shall be made in two stages. The first 90% payment and the second 10% payment based on the Certificate of Sampling and Analysis and the Certificate of Weight at the unloading port issued by an Independent Surveyor.*

PT Eco Energi Perkasa

*Based on the sales and purchase of nickel ore agreement No. 001/EEP-SMGA/LGS/II/2026 dated January 20, 2026, the Company sells coal to PT Eco Energi Perkasa with quantity of 20,000 MT with conditional adjustments. The period of this agreement is from January 20, 2026 through January 31, 2026. Payment for this agreement shall be made in two stages. The first 80% payment and the second 20% payment is made after receiving the Report of Analysis from an independent surveyor.*

PT Xingda Trading Indonesia

*Based on the sales and purchase of nickel ore agreement No. SMGAXD2026001 dated January 1, 2026, the Company sells nickel ore to PT Xingda Trading Indonesia with quantity of 50,000 WMT with conditional adjustments. The period of this agreement is from January 1, 2026 and shall continue in effect for period of 3 months. Payment for this agreement shall be made in two stages. The first 80% payment by issuing security deposit invoice and the second 20% payment will be made upon the final draft of the barge and the documents are completed.*

34. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Penjualan (lanjutan)

PT Xingda Trading Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SMGAXD2025008 tanggal 1 November 2025, Perusahaan menjual bijih nikel ke PT PT Xingda Trading Indonesia dengan kuantitas sebanyak 30.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 November 2025 dan akan terus berlaku untuk jangka waktu 3 bulan. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 80% dengan menerbitkan invoice jaminan deposit dan pembayaran tahap kedua sebesar 20% saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

PT Hengsheng New Energy Material Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 006/PJB/NI/SMGA-HS/XI/2025 tanggal 27 November 2025, Perusahaan menjual batu bara ke PT Hengsheng New Energy Material Indonesia dengan kuantitas sebanyak 100.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 27 November 2025 sampai dengan 31 Januari 2026. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 008/PJB/NI/SMGA-HS/XII/2025 tanggal 12 Desember 2025, Perusahaan menjual batu bara ke PT Hengsheng New Energy Material Indonesia dengan kuantitas sebanyak 10.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 12 Desember 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 008/PJB/NI/SMGA-HS/XII/2025 tanggal 12 Desember 2025, Perusahaan menjual batu bara ke PT Hengsheng New Energy Material Indonesia dengan kuantitas sebanyak 10.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 12 Desember 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Sales (continued)

PT Xingda Trading Indonesia (continued)

*Based on the sales and purchase of nickel ore agreement No. SMGAXD2025008 dated November 1, 2025, the Company sells nickel ore to PT Xingda Trading Indonesia with quantity of 30,000 WMT with conditional adjustments. The period of this agreement is from November 1, 2025 and shall continue in effect for period of 3 months. Payment for this agreement shall be made in two stages. The first 80% payment by issuing security deposit invoice and the second 20% payment will be made upon the final draft of the barge and the documents are completed.*

PT Hengsheng New Energy Material Indonesia

*Based on the sales and purchase of nickel ore agreement 006/PJB/NI/SMGA-HS/XI/2025 dated November 27, 2025, the Company sells nickel ore to PT Hengsheng New Energy Material Indonesia with quantity amounted of 100,000 WMT with conditional adjustments. The period of this agreement is from November 27, 2025 through January 31, 2026. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is 80% and the second payment is 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.*

*Based on the sales and purchase of nickel ore agreement 008/PJB/NI/SMGA-HS/XII/2025 dated December 12, 2025, the Company sells nickel ore to PT Hengsheng New Energy Material Indonesia with quantity amounted of 10,000 WMT with conditional adjustments. The period of this agreement is from December 12, 2025 through December 31, 2025. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.*

*Based on the sales and purchase of nickel ore agreement 008/PJB/NI/SMGA-HS/XII/2025 dated December 12, 2025, the Company sells nickel ore to PT Hengsheng New Energy Material Indonesia with quantity amounted of 10,000 WMT with conditional adjustments. The period of this agreement is from December 12, 2025 through December 31, 2025. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.*

**34. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN**

**Penjualan (lanjutan)**

**PT Hengsheng New Energy Material Indonesia (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 009/PJB/NI/SMGA-HS/XII/2025 tanggal 30 Desember 2025, Perusahaan menjual batu bara ke PT Hengsheng New Energy Material Indonesia dengan kuantitas sebanyak 100.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Januari 2026. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 010/PJB/NI/SMGA-HS/I/2026 tanggal 8 Januari 2026, Perusahaan menjual bijih nikel ke PT Hengsheng New Energy Material Indonesia dengan kuantitas sebanyak 10.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 8 Januari 2026 sampai dengan 28 Februari 2026. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 80% dari total nilai kargo berdasarkan perhitungan dasar Ni 1.20% dan MC 35%. Pembayaran tahap kedua sebesar 20% berdasarkan Report of Analysis yang diterbitkan surveyor independent.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 011/PJB/NI/SMGA-HS/I/2026 tanggal 25 Januari 2026, Perusahaan menjual bijih nikel ke PT Hengsheng New Energy Material Indonesia dengan kuantitas sebanyak 10.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 25 Januari 2026 sampai dengan 31 Januari 2026. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 80% dari total nilai kargo berdasarkan perhitungan dasar Ni 1.20% dan MC 35%. Pembayaran tahap kedua sebesar 20% berdasarkan Report of Analysis yang diterbitkan surveyor independent.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 012/PJB/NI/SMGA-HS/II/2026 tanggal 3 Februari 2026, Perusahaan menjual bijih nikel ke PT Hengsheng New Energy Material Indonesia dengan kuantitas sebanyak 10.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 3 Februari 2026 sampai dengan 28 Februari 2026. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 80% dari total nilai kargo berdasarkan perhitungan dasar Ni 1.20% dan MC 35%. Pembayaran tahap kedua sebesar 20% berdasarkan Report of Analysis yang diterbitkan surveyor independent.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Sales (continued)**

**PT Hengsheng New Energy Material Indonesia (continued)**

*Based on the sales and purchase of nickel ore agreement 009/PJB/NI/SMGA-HS/XII/2025 dated December 30, 2025, the Company sells nickel ore to PT Hengsheng New Energy Material Indonesia with quantity amounted of 100,000 WMT with conditional adjustments. The period of this agreement is from January 1, 2026 through January 31, 2026. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.*

*Based on the sales and purchase of nickel ore agreement 010/PJB/NI/SMGA-HS/I/2026 dated January 8, 2026, the Company sells nickel ore to PT Hengsheng New Energy Material Indonesia with quantity amounted of 10,000 WMT with conditional adjustments. The period of this agreement is from January 8, 2026 through February 28, 2026. The payment for this agreement has two stages of payment. The first payment stage of 80% of the total cargo value is based on the base calculation of Ni 1.20% and MC 35%, while the second payment of 20% is based on the Report of Analysis (ROA) issued by an independent surveyor.*

*Based on the sales and purchase of nickel ore agreement 011/PJB/NI/SMGA-HS/I/2026 dated January 25, 2026, the Company sells nickel ore to PT Hengsheng New Energy Material Indonesia with quantity amounted of 10,000 WMT with conditional adjustments. The period of this agreement is from January 25, 2026 through January 31, 2026. The payment for this agreement has two stages of payment. The first payment stage of 80% of the total cargo value is based on the base calculation of Ni 1.20% and MC 35%, while the second payment of 20% is based on the Report of Analysis (ROA) issued by an independent surveyor.*

*Based on the sales and purchase of nickel ore agreement 012/PJB/NI/SMGA-HS/II/2026 dated February 3, 2026, the Company sells nickel ore to PT Hengsheng New Energy Material Indonesia with quantity amounted of 10,000 WMT with conditional adjustments. The period of this agreement is from February 3, 2026 through February 28, 2026. The payment for this agreement has two stages of payment. The first payment stage of 80% of the total cargo value is based on the base calculation of Ni 1.20% and MC 35%, while the second payment of 20% is based on the Report of Analysis (ROA) issued by an independent surveyor.*

**34. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN**

**Penjualan (lanjutan)**

**PT Hengsheng New Energy Material Indonesia (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 013/PJB/NI/SMGA-HS/II/2026 tanggal 4 Februari 2026, Perusahaan menjual bijih nikel ke PT Hengsheng New Energy Material Indonesia dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 4 Februari 2026 sampai dengan 28 Februari 2026. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 80% dari total nilai kargo berdasarkan perhitungan dasar Ni 1.20% dan MC 35%. Pembayaran tahap kedua sebesar 20% berdasarkan Report of Analysis yang diterbitkan surveyor independent.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 014/PJB/NI/SMGA-HS/II/2026 tanggal 5 Februari 2026, Perusahaan menjual bijih nikel ke PT Hengsheng New Energy Material Indonesia dengan kuantitas sebanyak 10.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 5 Februari 2026 sampai dengan 28 Februari 2026. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 80% dari total nilai kargo berdasarkan perhitungan dasar Ni 1.20% dan MC 35%. Pembayaran tahap kedua sebesar 20% berdasarkan Report of Analysis yang diterbitkan surveyor independent.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/PJBB/HS-SMGA/I/2026 tanggal 21 Januari 2026, Perusahaan menjual batu bara ke PT Hengsheng New Energy Material Indonesia dengan kuantitas sebanyak 10.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 21 Januari 2026 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dengan dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 80% dan pembayaran tahap kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

**DNV Bulk and Trade Pte Ltd**

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001/SPC/SMGA-DNV/II/2026 tanggal 16 Januari 2026, Perusahaan menjual batu bara ke DNV Bulk and Trade Pte Ltd dengan kuantitas sebanyak 25.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 16 Januari 2026 sampai dengan 18 Februari 2026. Pembayaran 100% harus dilakukan dengan Letter of Credit setelah penjual menyerahkan dokumen pengiriman lengkap.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Sales (continued)**

**PT Hengsheng New Energy Material Indonesia (continued)**

*Based on the sales and purchase of nickel ore agreement 013/PJB/NI/SMGA-HS/II/2026 dated February 4, 2026, the Company sells nickel ore to PT Hengsheng New Energy Material Indonesia with quantity amounted of 20,000 WMT with conditional adjustments. The period of this agreement is from February 4, 2026 through February 28, 2026. The payment for this agreement has two stages of payment. The first payment stage of 80% of the total cargo value is based on the base calculation of Ni 1.20% and MC 35%, while the second payment of 20% is based on the Report of Analysis (ROA) issued by an independent surveyor.*

*Based on the sales and purchase of nickel ore agreement 014/PJB/NI/SMGA-HS/II/2026 dated February 5, 2026, the Company sells nickel ore to PT Hengsheng New Energy Material Indonesia with quantity amounted of 10,000 WMT with conditional adjustments. The period of this agreement is from February 5, 2026 through February 28, 2026. The payment for this agreement has two stages of payment. The first payment stage of 80% of the total cargo value is based on the base calculation of Ni 1.20% and MC 35%, while the second payment of 20% is based on the Report of Analysis (ROA) issued by an independent surveyor.*

*Based on the sales and purchase of coal agreement 003/PJBB/HS-SMGA/I/2026 dated January 21 2026, the Company sells coal to PT Hengsheng New Energy Material Indonesia with quantity amounted of 10,000 MT with conditional adjustments. The period of this agreement is from January 21, 2026 until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.*

**DNV Bulk and Trade Pte Ltd**

*Based on the sales and purchase of coal agreement 001/SPC/SMGA-DNV/II/2026 dated January 16 2026, the Company sells coal to DNV Bulk and Trade Pte Ltd with quantity amounted of 25,000 MT with conditional adjustments. The period of this agreement is from January 16, 2026 through February 18, 2026. Payment of 100% shall be made by a Letter of Credit (L/C) upon the seller's submission of full shipping documents,*

**34. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN**

**Penjualan (lanjutan)**

**PT Cahaya Trading Perkasa**

Berdasarkan perjanjian jual beli batu split No. CTP-LF-JAS-P3-26001 tanggal 2 Januari 2026, Perusahaan menjual batu split ke PT Cahaya Trading Perkasa dengan kuantitas sebanyak 5.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 2 Januari 2026 sampai dengan 31 Januari 2026. Pihak pembeli akan membayar penuh kepada pihak penjual melalui telegrafik transfer dalam waktu 12 (dua belas) hari kerja berdasarkan sertifikat analisis pelabuhan bongkar.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu split No. CTP-LTF-JMS-RT3-26005 tanggal 13 Januari 2026, Perusahaan menjual batu split ke PT Cahaya Trading Perkasa dengan kuantitas sebanyak 20.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 13 Januari 2026 sampai dengan 15 Februari 2026. Pihak pembeli akan membayar penuh kepada pihak penjual melalui telegrafik transfer dalam waktu 12 (dua belas) hari kerja berdasarkan sertifikat analisis pelabuhan bongkar.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu split No. CTP-LF-JMS-H1-26017 tanggal 9 Februari 2026, Perusahaan menjual batu split ke PT Cahaya Trading Perkasa dengan kuantitas sebanyak 100.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 9 Februari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026. Pihak pembeli akan membayar penuh kepada pihak penjual melalui telegrafik transfer dalam waktu 12 (dua belas) hari kerja berdasarkan sertifikat analisis pelabuhan bongkar.

**PT Qing Shui Eco Material**

Berdasarkan perjanjian jual beli batu split No. QSEM-SFJ-26002 tanggal 13 Januari 2026, Perusahaan menjual batu split ke PT Qing Shui Eco Material dengan kuantitas sebanyak 10.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 13 Januari sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pihak pembeli akan membayar penuh kepada pihak penjual melalui telegrafik transfer dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu split No. QSEM-JS-26007 tanggal 13 Januari 2026, Perusahaan menjual batu split ke PT Qing Shui Eco Material dengan kuantitas sebanyak 10.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 13 Januari sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pihak pembeli akan membayar penuh kepada pihak penjual melalui telegrafik transfer dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Sales (continued)**

**PT Cahaya Trading Perkasa**

*Based on the split stone sales and purchase agreement No. CTP-LF-JAS-P3-26001 dated January 2, 2026, the Company sells split stone to PT Cahaya Trading Perkasa with a quantity of 5,000 MT with conditional adjustments. The term for this agreement is from January 2, 2026, to January 31, 2026. The buyer shall pay full payment to the seller via telegraphic transfer within 12 (twelve) working days based on the discharge port certificate of analysis.*

*Based on the split stone sales and purchase agreement No. CTP-LTF-JMS-RT3-26005 dated January 13, 2026, the Company sells split stone to PT Cahaya Trading Perkasa with a quantity of 20,000 MT with conditional adjustments. The term for this agreement is from January 13, 2026, to February 15, 2026. The buyer shall pay full payment to the seller via telegraphic transfer within 12 (twelve) working days based on the discharge port certificate of analysis.*

*Based on the split stone sales and purchase agreement No. CTP-LF-JMS-H1-26017 dated February 9, 2026, the Company sells split stone to PT Cahaya Trading Perkasa with a quantity of 100,000 MT with conditional adjustments. The term for this agreement is from February 9, 2026, to June 30, 2026. The buyer shall pay full payment to the seller via telegraphic transfer within 12 (twelve) working days based on the discharge port certificate of analysis.*

**PT Qing Shui Eco Material**

*Based on the split stone sale and purchase agreement No. QSEM-SFJ-26002 dated January 13, 2026, the Company sells split stone to PT Qing Shui Eco Material in a quantity of 10,000 MT with conditional adjustments. The period of this agreement is from January 13, 2026 until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The buyer will pay in full to the seller via telegraphic transfer within 14 (fourteen) working days.*

*Based on the split stone sale and purchase agreement No. QSEM-SFJ-26002 dated January 13, 2026, the Company sells split stone to PT Qing Shui Eco Material in a quantity of 10,000 MT with conditional adjustments. The period of this agreement is from January 13, 2026 until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The buyer will pay in full to the seller via telegraphic transfer within 14 (fourteen) working days.*

**35. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN**

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Arus Kas".

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**35. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*DSAK IAI has issued the following new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:*

January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *PSAK 107 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments: Disclosures";*
- *PSAK 109 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments";*
- *PSAK 110 (Annual Improvements 2024), "Consolidated Financial Statements"; and*
- *PSAK 207 (Annual Improvements 2024), "Statement of Cash Flows".*

January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"; and*
- *PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".*

*The Group is still evaluating the effects of these new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.*